

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016**



**UIN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Desiana Wahyuni**

NIM. 12480034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desiana Wahyuni  
NIM : 12480034  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2016

Yang menyatakan,



Desiana Wahyuni  
NIM.12480034

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desiana Wahyuni  
NIM : 12480034  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 April 2016

Yang menyatakan,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal : Skripsi Sdri. Desiana Wahyuni**

**Lamp: -**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desiana Wahyuni

NIM : 12480034

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016

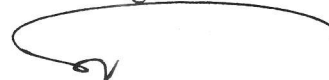
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 April 2016

Pembimbing



Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 19670414 199903 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/428/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Desiana Wahyuni  
NIM : 12480034  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 3 Mei 2016  
Nilai Munaqasyah : A (96,83)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd.I  
NIP. 19670414 199903 2 001

Penguji I

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd  
NIP. 19781113 200912 1 003

Penguji II

Luluk Maulu'ah, M.Si  
NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, 30 MAY 2016.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003

**MOTTO**

**ILMU ITU DIDAPAT DARI LIDAH YANG GEMAR  
BERTANYA DAN AKAL YANG SUKA BERPIKIR**

*(Abdullah bin Abbas)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup><http://deepyudha.blogspot.co.id/2013/12/kata-motivasi-belajar-untuk-pelajar-dan.html?m=1> diakses pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2016 pukul 23.25 WIB

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:  
ALMAMATER TERCINTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Desiana Wahyuni, “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan, serta upaya mengatasi hambatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu Kepala MIN Yogyakarta II, guru kelas IV, siswa kelas IV, sedangkan objeknya yaitu implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dengan triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun RPP menjabarkan langkah-langkah kegiatan dengan pendekatan saintifik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Guru juga belum menggunakan penilaian autentik secara maksimal. Dan guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Kata kunci: *implementasi, pendekatan saintifik, pembelajaran tematik terpadu*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَيَّ أَشْرَفَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *saw.* juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ibu Tri Wahyuni, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN Yogyakarta II.
6. Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd.I., selaku wali kelas IVA MIN Yogyakarta II yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak Ridla Wantara, S.T., selaku wali kelas IVB MIN Yogyakarta II yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Ibu Erni Yuliati, S.Pd., selaku wali kelas IVC MIN Yogyakarta II yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas IV MIN Yogyakarta II atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIN Yogyakarta II atas bantuan yang diberikan.
10. Bapakku Mardiyo dan Ibuku Sarjilah beserta keluarga besarku yang selalu mendampingi, memotivasiku dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang beliau panjatkan agar segera terselesaikannya skripsi ini.

11. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
12. Teman-teman kos Gang Ori 1 17G Papringan, Gesyth Mutiara Hikmah Al-Ichsan, Musri'ah, Septi Eka Wardani, Ratna Septiani, Afiani, dan Santi Utami terimakasih atas semangat, motivasi, dan canda tawanya dalam menemani perjuangan selama ini.
13. Teman-teman PPL 1, Munirotul Hidayah, Pangestu Cahyo G, Ilham Bagus Prayogo, Suherni, Muhamad Ridwan, Nurhidayah Eko Budi Utami yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman PPL-KKN di MIN Yogyakarta II, Siti Khanifah, Suherni, Nurhidayah Eko Budi Utami, Agitya Dwi P, Deni Astutik, Halimatu Khoirun Nisa', Emy Prima Apriani yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-temanku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yulia Agustina, Fathoniyah, Erni Febrianti, Nur Hidayah yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu dan meraih kesuksesan bersama.
16. Teman-temanku di MIN Jejeran, Pak Agus, Bu Yeti, Bu Inggit, Bu Ronah, Bu Ayu, Bu Heni yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-temanku di PGMI'12 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan meraih kesuksesan bersama.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 April 2016

Penyusun



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	64
C. Kerangka Pikir .....	69
D. Pertanyaan Penelitian/Hipotesis .....	70
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	72
C. Subyek Penelitian .....	72
D. Teknik Pengumpulan Data .....	75
E. Teknik Analisa Data .....	78
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	82
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	84
B. Pembahasan .....	140
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	155
B. Saran .....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>158</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1: Deskripsi Kegiatan dan Peran Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik .....	39
TABEL 2: Contoh Rubrik Siswa IPA .....	55
TABEL 3: Nama dan Status Subyek .....	73



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1: Guru Kelas IVB Mendampingi Siswa Tadarus dan Berdoa .....	97
GAMBAR 2: Siswa Kelas IVA Mengamati Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Melalui LCD .....	106
GAMBAR 3: Guru Kelas IVA Melakukan Pendampingan Saat Siswa Melakukan Tanya Jawab .....	113
GAMBAR 4: Guru Kelas IVC Membimbing Siswa Saat Praktik Membuat <i>Wedang Jahe</i> .....	122
GAMBAR 5: Anak-anak Kelas IVB Berdiskusi Membuat Denah Ruang Kelas	122
GAMBAR 6: Anak-anak Kelas IVC Praktik Membuat <i>Wedang Jahe</i> .....	123
GAMBAR 7: Guru Kelas IVA Membimbing Siswa Saat Berdiskusi Mengerjakan Soal .....	129
GAMBAR 8: Siswa Kelas IVB Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	132

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Pedoman Angket
- Lampiran 5 : Catatan Lapangan
- Lampiran 6 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 : Tabel Komponen RPP
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 : SK Penetapan Madrasah Pendampingan Kurikulum 2013
- Lampiran 10 : Hasil Angket
- Lampiran 11 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 12 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 13 : Tabel Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Izin Penelitian DIY
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Izin Penelitian Kota Yogyakarta
- Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Kota Yogyakarta
- Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 19 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Curriculum Vitae



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berakar pada budaya bangsa, dimana proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya dimasa lampau diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana peserta didik tersebut hidup dan mengembangkan diri. Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, keterampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia.<sup>2</sup>

Di abad 21, para peserta didik menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian sejalan dengan perkembangan lingkungan yang begitu pesat, seperti teknologi, ilmu pengetahuan, ekonomi dan sosial budaya, sehingga peserta didik dituntut untuk belajar lebih banyak dan proaktif agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan atau keahlian yang memadai. Para siswa saat ini hidup dalam dunia yang berbeda dan jauh lebih kompleks dibanding zaman sebelumnya. Guru pendidikan di sekolah sebagai ujung tombak atau sebagai sosok terdepan (*frontliner*) di dalam proses pendidikan, dituntut mampu

---

<sup>2</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hlm. 2

memberikan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan melalui strategi dan pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan di abad 21.<sup>3</sup>

Zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Perlu adanya perubahan maupun pergantian kurikulum di Indonesia tentu tidak terlepas dari persoalan perubahan zaman. Sebab, hakikat penyelenggaraan pendidikan adalah untuk menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan negara. Dengan kata lain, melalui pendidikan bangsa dan negara ini akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal supaya menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai standar nasional yang telah disepakati.<sup>4</sup>

Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan menyesuaikan perkembangan zaman di abad 21 ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah mengembangkan kurikulum. Pemerintah mengembangkan dan memperbaharui Kurikulum 2006 (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Dengan pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat membentuk manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif, baik sebagai tenaga kerja yang produktif maupun sebagai wirausahawan yang inovatif.<sup>5</sup> Walaupun dalam praktiknya setelah Kurikulum 2013 secara serentak diberlakukan di seluruh Indonesia, pada tahun 2014/2015 ternyata Kurikulum 2013 masih memiliki beberapa kelemahan yang

---

<sup>3</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 2

<sup>4</sup>Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 17

<sup>5</sup>Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013...*, hlm. 21

perlu dikaji ulang. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan surat edaran menteri yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendikbud RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementrian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013.<sup>6</sup>

Menurut Menteri Pendidikan Nasional, Bapak Anies Baswedan beliau mengatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang belum matang dan dipaksakan karena tergesa-gesanya oknum pemerintah. Penghentian Kurikulum 2013 dan kembali ke KTSP dilandasi oleh sistem penilaian, kesiapan buku, dan pendampingan guru juga untuk pelatihan kepala sekolah yang belum merata.<sup>7</sup>

Kurikulum 2013 ini diharapkan mampu merubah pola pembelajaran yang selama ini lebih dominan terhadap ranah kognitif, dapat menyentuh ketiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif, dengan seimbang tanpa ada yang dominan. Hal ini sesuai dengan perwujudan indikator Standar Kompetensi

---

<sup>6</sup>Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, hlm. 2

<sup>7</sup><http://sosialberita.net/2014/12/07/kurikulum-2013-diberhentikan-dan-kembali-ke-ktsp-kurikulum-2006/1282> diakses pada hari Jumat tanggal 25 Maret 2016 pukul 19.00 WIB

Lulusan dalam Kurikulum 2013 yaitu membentuk pribadi peserta didik secara *utuh*. Perlunya penekanan kata *utuh* karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap satuan pendidikan selama ini belum menunjukkan keutuhan tersebut.<sup>8</sup>

Bersamaan dengan penerapan Kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan pembelajaran yang harus diterapkan di sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik. Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.<sup>9</sup> Selain itu Kurikulum 2013 menggunakan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian Autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>10</sup>

Menurut keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 481 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, MIN Yogyakarta II merupakan salah satu MIN di Daerah Istimewa Yogyakarta yang masuk dalam penetapan madrasah pendampingan implementasi Kurikulum 2013.<sup>11</sup> Bahkan sekolah ini sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun

---

<sup>8</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 11

<sup>9</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran...*, hlm. 59

<sup>10</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik...*, hlm. 387

<sup>11</sup>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 481 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum, hlm. 10

pelajaran 2014/2015 adalah kelas I dan IV. Sedangkan tahun pelajaran 2015/2016, kelas yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah kelas I, II, IV, dan V.<sup>12</sup>

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan saat PPL-KKN di MIN Yogyakarta II bulan Juni sampai September tahun 2015 guru yang menggunakan Kurikulum 2013 dari tahun pelajaran 2014/2015 lebih terbiasa dengan penerapan Kurikulum 2013 daripada guru yang baru menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hal ini, peneliti memilih kelas IV untuk dijadikan subyek dan obyek penelitian. Karena dari tiga guru kelas di kelas IV, dua guru sudah berpengalaman mengajar dengan menggunakan Kurikulum 2013. Dan kelas IV merupakan kelas atas tetapi masih membutuhkan pengarahan karena di kelas III mereka masih menggunakan KTSP. Peneliti juga akan melihat perubahan belajar siswa dari KTSP menuju Kurikulum 2013. Peneliti meneliti kelas IV A, B, C semua dengan alasan dari ketiga guru tersebut pasti mempunyai karakteristik mengajar sendiri-sendiri. Jadi, peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana implementasi pendekatan saintifik yang dilakukan oleh ketiga guru tersebut.

Ketiga guru kelas IV menggunakan buku guru dan buku siswa yang telah disediakan oleh pemerintah pada saat proses pembelajaran. Selain itu juga menggunakan LKS Kurikulum 2013 yang berjudul Kreasi (Kreatif Meraih Prestasi) terbitan Persada untuk menambah pemahaman peserta didik karena di dalam LKS tersebut terdapat banyak soal latihan yang dapat dikerjakan oleh

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Erni Yuliati, S.Pd., pada hari Jumat tanggal 12 Februari 2016 pukul 09.09-09.30 WIB di ruang tamu depan Kantor TU MIN Yogyakarta II

peserta didik untuk menambah pemahamannya tentang materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MIN Yogyakarta II ini dengan judul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II tahun pelajaran 2015/2016?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II tahun pelajaran 2015/2016.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di MI/SD.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pendekatan saintifik di MI/SD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu.
- 3) Dapat memberikan suatu kontribusi positif yang diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
- 4) Memberikan dorongan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dan kualitas belajar itu sendiri.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

### b. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.
- 2) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas sekolah.

- 4) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti dan Pembaca

- 1) Sebagai bahan masukan sebagai bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar pada masa yang akan datang.
- 2) Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan dikemudian hari.
- 3) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik.
- 4) Sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di MI/SD.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II, sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam implementasinya guru sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, merumuskan indikator, mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD, menjabarkan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, penentuan alokasi waktu, mengembangkan penilaian pembelajaran dan menentukan media, alat, bahan dan sumber belajar.

Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Namun pelaksanaan kegiatan 5M tersebut belum maksimal, karena pelaksanaan kegiatan 5M tergantung kondisi anak. Dan juga guru kadang tidak urut dan tidak memenuhi 5M dalam melakukan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu.

Di dalam RPP guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam melakukan

kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, dalam realitanya dari 24 kali observasi hanya 1 kali guru melakukan penilaian proses. Dan guru juga jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian, karena guru tidak sempat mencatat secara detail penilaian setiap anak kecuali penilaian aspek pengetahuan.

Hambatan dan upaya guru untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu meliputi: (1) Hambatan yang ditemui guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu dalam hal pembuatan RPP. Upaya yang dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dengan cara mengikuti pembelajaran dari KKG misalnya. (2) Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah memanfaatkan media yang ada untuk kegiatan pembelajaran. (3) Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran yaitu banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah segera merekap nilai siswa agar tidak menumpuk dan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala madrasah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013
2. Bagi guru hendaknya lebih kreatif, terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik guru diharapkan menggunakan media yang dapat menunjang tercapainya keberhasilan dan menggunakan variasi model pembelajaran agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga diharapkan memberikan penilaian autentik yang lengkap sehingga pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penilaian autentik dapat menjadi materi penelitian pada berbagai jenjang kelas dan berbagai tema. Karena masih banyak guru yang belum sepenuhnya mengimplementasikan dengan baik penilaian autentik pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Daryanto. 2014. *Siapa Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamzah B, Uno dan Satria Koni. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Arifudin. 2014. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas I SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. **Skripsi**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press

- Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Lampiran Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Masjid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Rosdakarya
- Masjid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Rosdakarya Offset
- Mulyaningsih, Tri. 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. **Skripsi**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Rifa'i, Muhammad. 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IVC MIN Jejeran*. **Skripsi**. Yogyakarta: Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sintawati, Reni. 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*. **Skripsi**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Utami, Ika Budhi. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. **Skripsi**. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2103*. Bandung: Alfabeta

<http://sosialberita.net/2014/12/07/kurikulum-2013-diberhentikan-dan-kembali-ke-ktsp-kurikulum-2006/1282> diakses pada hari Jumat tanggal 25 Maret 2016 pukul 19.00 WIB

<http://deepyudha.blogspot.co.id/2013/12/kata-motivasi-belajar-untuk-pelajar-dan.html?m=1> diakses pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2016 pukul 23.25 WIB

## LAMPIRAN 1

### Pedoman Wawancara

#### a. Kepala Madrasah

- a) Bagaimana kemampuan guru di sini dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik?
- b) Apakah guru membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
- c) Apakah dalam RPP guru menuliskan pendekatan saintifik pada langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti?
- d) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru yang mengajar dengan Kurikulum 2013? Apakah semua guru mengerti pendekatan saintifik?
- e) Dari segi fasilitas madrasah, dukungan apa yang diberikan madrasah untuk mendukung proses pembelajaran?
- f) Hasil apa sajakah yang telah dicapai dari pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
- g) Apakah pendekatan saintifik itu efektif dilaksanakan?
- h) Apakah kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik?
- i) Adakah hambatan yang guru di madrasah ini rasakan saat menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik? Contohnya?
- j) Bagaimana pendapat Ibu tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu?

#### b. Guru Kelas IV A, B, dan C

##### Perencanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

- a) Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sendiri yang akan digunakan dalam pembelajaran?
- b) Apakah Bapak/Ibu sebelum menyusun RPP mengkaji silabus terlebih dahulu?
- c) Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun RPP mengembangkan langkah-langkah pembelajaran yang ada di buku guru?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KI?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD?
- f) Apakah Bapak/Ibu menentukan indikator pembelajaran?
- g) Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?
- h) Apakah Bapak/Ibu memilih metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan keadaan peserta didik? Contohnya?
- i) Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
- j) Apakah Bapak/Ibu menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP?
- k) Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan?
- l) Bagaimana bentuk penilaian pada KI-1, KI-2, KI-3, KI-4?

##### Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Sainfitik

- a) Apa saja kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan saat kegiatan pendahuluan?

- b) Dalam pembelajaran tematik apakah Bapak/Ibu mengajarkan satu mapel kemudian ke mapel lain secara terlihat atau terintegrasi?
- c) Dalam langkah-langkah pendekatan saintifik yang pertama yaitu mengamati, apakah Bapak/Ibu memberi kesempatan peserta didik untuk membaca, melihat, menyimak, atau mendengarkan? Dan apakah Bapak/Ibu memfasilitasinya?
- d) Dalam langkah yang kedua yaitu bertanya. Apakah Bapak/Ibu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya?
- e) Dalam langkah yang ketiga yaitu mencoba. Apakah Bapak/Ibu selalu meminta peserta didik untuk mencoba/bereksperimen dari hasil mengamati dan menanya?
- f) Dalam langkah yang keempat yaitu mengasosiasikan/menalar hasil percobaan. Apakah Bapak/Ibu minta peserta didik untuk menalar hasil percobaan yang telah dilakukan?
- g) Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik mengkomunikasikan hasil belajar ke depan kelas? Bagaimana bentuknya?
- h) Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan RPP? Jika tidak, apa alasannya?
- i) Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- j) Apakah Bapak/Ibu sering membuat kelompok saat pembelajaran? Apa saja kelebihan/manfaat dan kendalanya?
- k) Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik peserta didik sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran?
- l) Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu?
- m) Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu membuat kondisi yang menyenangkan?
- n) Apakah pembelajaran bernilai karakter? Contoh?
- o) Apa saja kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan pada saat kegiatan penutup?

#### **Penilaian Pembelajaran dengan Penilaian Autentik**

- a) Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri instrumen penilaian yang akan Bapak/Ibu gunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengadakan ulangan?
- c) Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai sikap, pengetahuan, dan psikomotorik?
- d) Bagaimana proses penilaian pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

#### **Hambatan-hambatan**

- a) Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013? Apa hambatannya? Bagaimana cara mengatasinya?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013? Apa hambatannya? Bagaimana cara mengatasinya?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dengan Kurikulum 2013? Jika iya, apa hambatannya? Bagaimana mengatasinya? Jika tidak, apa alasannya?



**c. Peserta Didik**

- a) Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik?
- b) Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- c) Apakah saat pelajaran guru memberi kesempatan untuk mengamati, melalui membaca, menyimak, mendengar, dan melihat?
- d) Apakah saat pelajaran guru memberi kesempatan bertanya setelah kamu mengamati?
- e) Apakah kamu diminta untuk mencoba mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan? Contohnya?
- f) Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang disampaikan?
- g) Apakah kamu sering diberi kesempatan untuk presentasi hasil materi yang kamu pelajari?
- h) Apakah guru menggunakan media/alat pembelajaran yang menarik sesuai materi?
- i) Apakah saat pelajaran sering dibentuk atau disuruh kerja kelompok?
- j) Apakah guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi?
- k) Apakah guru selalu membimbing dan memantau saat peserta didik berdiskusi?
- l) Apakah guru memberi tugas rumah?
- m) Apakah guru memberikan soal ulangan setiap selesai pelajaran?
- n) Apakah guru membagikan hasil pekerjaan peserta didik?
- o) Apakah guru membuat soal sendiri saat ulangan?
- p) Apakah guru membantu peserta didik saat peserta didik mengalami kesulitan saat pembelajaran?
- q) Apa yang dilakukan guru saat ada peserta didik yang ramai?

## LAMPIRAN 2

### Pedoman Observasi

Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Yogyakarta II

No	Indikator
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
1	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
	<b>Kegiatan Inti</b>
6	Mengamati
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat
7	Menanya
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
8	Mengumpulkan informasi/mencoba
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan
9	Menalar/mengasosiasi
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.
10	Mengkomunikasikan
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.
	<b>Kegiatan Akhir</b>
11	Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama siswa
12	Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
13	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
14	Mealakukan penilaian
15	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
16	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### LAMPIRAN 3

#### Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan MIN Yogyakarta II
- b. Visi, misi, dan tujuan MIN Yogyakarta II
- c. Struktur kepengurusan MIN Yogyakarta II
- d. Struktur pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Jadwal pelajaran
- f. Jumlah guru dan siswa
- g. RPP dan silabus pembelajaran
- h. Foto-foto pembelajaran di kelas IV MIN Yogyakarta II

### LAMPIRAN 4

#### Angket

Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Yogyakarta II

No	Indikator	Nomor Item
1	Antusias siswa dalam belajar tematik	1
2	Keberhasilan penyampaian materi oleh guru	2
3	Antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	3
4	Antusias siswa saat bertanya	4
5	Kesempatan untuk berdiskusi/kerja kelompok	5
6	Antusias siswa saat diberi tugas kelompok	6
7	Kesempatan siswa untuk bertanya saat pembelajaran	7
8	Peran guru dalam membimbing diskusi	8
9	Kesempatan untuk mengkomunikasikan	9
10	Antusias siswa dengan cara mengajar guru	10
11	Penggunaan media pembelajaran	11
12	Antusias siswa terhadap media dan alat pembelajaran	12
13	Pemberian pekerjaan rumah	13
14	Pemberian tugas evaluasi yang ada di buku tema atau LKS	14
15	Keberhasilan siswa dengan pembelajaran tematik	15

## LAMPIRAN 5

### Catatan Lapangan 1 Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Senin, 9 November 2015  
Waktu : Pukul 12.30-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di kelas IVC  
Mapel : IPA, IPS, Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 4

#### Deskripsi Data:

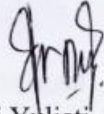
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran pertama. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh peserta didik untuk membersihkan sampah yang tercecer di sekitar tempat duduknya masing-masing. Guru menyuruh peserta didik membuka LKS halaman 19 tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 tentang jenis-jenis sumber daya alam. Selain menggunakan buku siswa yang dari pemerintah di MIN Yogyakarta II juga menggunakan LKS tema yang berjudul KREASI (Kreatif Meraih Prestasi). Setelah peserta didik membuka buku LKS guru melakukan tanya jawab tentang pengertian sumber daya alam hayati dan non hayati. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang jenis-jenis sumber daya alam secara bergiliran dan ditunjuk oleh guru. Setelah teks bacaan itu selesai dibaca kemudian peserta didik disuruh membuka buku siswa halaman 20 tentang bacaan yang berjudul “Kayu, Bambu, dan Logam” kemudian peserta didik disuruh mengerjakan soal halaman 21 dan 22 secara berkelompok. Guru memantau peserta didik yang sedang mengerjakan tugas kelompok dengan berjalan keliling kelas. Apabila ada peserta didik yang belum paham guru membimbing dan mengarahkannya. Setelah anak-anak selesai mengerjakan tugas kelompok kemudian guru mengajak mereka untuk membahas soal tersebut secara bersama-sama. Guru membacakan pertanyaan kemudian peserta didik menjawab secara bersama dalam kelompoknya. Guru menyimpulkan pelajaran tentang jenis-jenis sumber daya alam dan memberi PR untuk mengerjakan LKS uji pembelajaran 4 halaman 23-24. Anak-anak merapikan pakaian dan duduk rapi di tempat duduknya masing-masing. Salah satu peserta didik disuruh maju untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa, guru menutup pelajaran dengan salam.

#### Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Tetapi dalam menggunakan pendekatan saintifik hanya kegiatan mengamati, menanya, mencoba yang sudah terlihat. Sedangkan kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 9 November 2015

Guru Kelas IVC,




Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 10 November 2015  
Waktu : Pukul 10.40-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di kelas IVC  
Mapel : IPS, Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 5

#### Deskripsi Data:

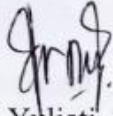
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kedua. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian guru menyuruh peserta didik membuka buku LKS halaman 27 tentang kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Peserta didik disuruh memperhatikan contoh kalimat langsung dan kalimat tidak langsung di buku LKS. Kemudian 6 anak disuruh maju praktik ke depan kelas membaca kalimat langsung pada buku siswa halaman 29 secara berpasangan. Setelah beberapa anak praktik di depan kelas tentang kalimat langsung kemudian guru bertanya kepada peserta didik apa itu kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada pertanyaan tentang kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Setelah anak-anak paham dengan materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung kemudian guru menyuruh anak-anak mengerjakan soal yang ada di buku siswa halaman 31-32 evaluasi pembelajaran 6 secara kelompok. Guru berkeliling kelas mengamati peserta didik yang sedang bekerja kelompok, apabila ada anak yang kurang jelas guru memberi bimbingan. Pukul 11.50 WIB bel istirahat berbunyi anak-anak dan guru keluar kelas untuk menjalankan ibadah Sholat Dhuhur kemudian istirahat. Pukul 12.30 WIB bel masuk berbunyi semua anak masuk kelas kemudian guru juga masuk kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam. Sebelum pelajaran dimulai anak-anak disuruh membersihkan sampah yang ada di sekitar tempat duduknya masing-masing dan membuangnya di tempat sampah. Guru menanyakan pekerjaan tadi apakah sudah selesai atau belum. Karena banyak yang belum selesai akhirnya soal tersebut dibahas guru dan peserta didik secara bersama-sama. Guru menyuruh dua siswa menjawab pertanyaan tentang jenis pekerjaan yang ada di kota dan di desa yang ada di soal tersebut dengan melihat gambar. Guru menyimpulkan pelajaran tentang pekerjaan di desa dan di kota dengan cara menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di kota dan di desa dari gambar yang ada di buku siswa dan memberi PR LKS halaman 28-29 uji pembelajaran 5 untuk latihan di rumah. Pelajaran diakhiri dengan doa selesai pelajaran dan salam.

#### Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Yogyakarta, 10 November 2015

Guru Kelas IVC,



Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 11 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVC  
Mapel : IPA, Bahasa Indonesia, Matematika  
Tema : Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 1  
Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

#### Deskripsi Data:

Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran ketiga. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, mendampingi anak-anak berdoa dan tadarus, menanyakan kabar, dan mengabsen anak-anak. Kemudian guru mengulang pelajaran hari kemarin. Guru dan peserta didik kemudian membahas PR secara bersama. Setelah selesai guru menyuruh peserta didik membuka buku LKS halaman 36 tentang jenis-jenis pekerjaan dan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut dengan teman sebangkunya. Setelah selesai mengerjakan, guru dan peserta didik membahas soal secara bersama-sama. Guru membacakan soal kemudian dijawab oleh anak-anak secara serentak. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengerjakan lagi halaman 37 masih tentang jenis-jenis pekerjaan secara kelompok lagi. Guru mengingatkan bahwa kerja kelompok akan nilai. Guru tidak melihat jawaban benar atau salah, tetapi yang dinilai adalah kerjasamanya dalam kelompok tersebut. Kemudian guru dan peserta didik membahas soal tersebut secara bersama-sama. Setelah selesai guru menyuruh peserta didik menilai sendiri pekerjaannya masing-masing. Tetapi penilaiannya tidak dimasukkan ke dalam buku penilaian oleh guru. Setelah anak-anak selesai menilai pekerjaannya masing-masing guru menyuruh mereka membuka buku LKS halaman 39 tentang "Menghitung Luas dan Keliling Segitiga". Sebelum mempelajari luas dan keliling segitiga guru menyuruh peserta didik untuk menggambar segitiga yang ada LKS digambar di buku. Anak-anak mulai menggambar segitiga berdasarkan panjang sisinya yaitu segitiga sama sisi, sama kaki, dan sembarang di buku tulis masing-masing dengan menggunakan penggaris. Guru menasehati mereka supaya tidak mengganggu teman yang lagi mengerjakan. Hasil gambaran anak-anak bermacam-macam jenisnya ada yang rapi, ada yang menggambar secara asal karena tidak menggunakan penggaris. Guru kemudian membagikan kertas origami dan menyuruh peserta didik untuk membentuk atau menggambar segitiga sama kaki untuk yang laki-laki dan segitiga sama sisi untuk yang perempuan. Peserta didik yang selesai duluan dan benar dalam membuatnya, diizinkan segera istirahat sedangkan yang belum selesai dan masih salah-salah dalam membuatnya harus mencoba sampai benar. Hari Rabu kelas IVC ada jadwal kunjungan ke perpustakaan. Jadi, pelajaran tema habis istirahat 1 sampai sebelum istirahat ke 2 di perpustakaan. Pukul 10.05 WIB anak-anak masuk perpustakaan. Di perpustakaan anak-anak belajar secara mandiri tidak didampingi guru. Guru menyuruh anak-anak mengerjakan LKS evaluasi sub tema 1 halaman 30-31 secara kelompok. Pukul 11.50 WIB bel istirahat kedua berbunyi. Anak-anak keluar perpustakaan dan segera menuju ke masjid untuk melaksanakan ibadah Sholat Dhuhur



berjamaah. Pukul 12.30 WIB bel masuk berbunyi anak-anak menghabiskan jajanannya dan segera masuk kelas kemudian guru juga masuk kelas. Sebelum pelajaran dimulai guru menyuruh anak-anak untuk membersihkan sampah yang ada di sekitar tempat duduknya masing-masing. Setelah peserta didik selesai membersihkan sampah yang ada di sekitar tempat duduknya masing-masing guru memulai pelajaran. Guru mengajak peserta didik untuk membahas pekerjaan yang telah dikerjakan di perpustakaan tadi. Setelah selesai guru menyuruh peserta didik menulis salah dan betulnya kemudian oleh guru dinilai. Kemudian pelajaran dilanjutkan kembali. Guru bertanya kepada peserta didik tentang jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya dan besar sudutnya. Kemudian siswa yang bernama Husein menjawab pertanyaan tersebut. Guru bertanya kepada beberapa anak tentang pengertian sudut lancip, siku-siku dan tumpul. Setelah itu guru dan peserta didik mempraktikkan besar sudut dengan tangan. Apabila sudut siku-siku tangan membentuk sudut 90 derajat, apabila sudut tumpul berarti tangan kita menjorok ke luar melebihi 90 derajat dan apabila lancip tangan kita menjorok ke dalam kurang dari 90 derajat. Guru menyuruh peserta didik menggambar macam-macam sudut di buku tulis masing-masing. Bagi peserta didik yang benar boleh pulang duluan tetapi sebelum pulang harus berdoa dahulu. Anak-anak mulai menggambar apa yang diperintahkan guru. Anak yang bernama Akunda bisa mengerjakan secara cepat dan benar maka dia pulang paling duluan dibanding teman-temannya. Setelah semua selesai guru mengingatkan siapa yang piket hari itu untuk piket terlebih dahulu. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan keluar kelas.

Interpretasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, mencoba, dan menalar. Sedangkan kegiatan menanya dan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 11 November 2015

Guru Kelas IVC,

Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,

Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 11 November 2015

Waktu : Pukul 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Sumber data : Ibu Erni Yuliati, S.Pd.,

Deskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP dan silabus yang dibuat oleh Ibu Erni Yuliati, S.Pd.

Interprestasi:

Data RPP dan silabus akan menjadi data pelengkap di bab IV dan lampiran-lampiran.

Yogyakarta, 11 November 2015

Guru Kelas IVC,	Observer,
	
Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
Mengetahui, Kepala Sekolah,	
	
Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002	

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 12 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVC  
Mapel : Matematika dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 2  
Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran keempat. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, mendampingi anak-anak berdoa dan tadarus, menayakan kabar, dan mengabsen anak-anak. Kemudian guru mengulang pelajaran hari kemarin. Guru menyuruh peserta didik membuka buku LKS halaman 39 tentang keliling segitiga. Guru bertanya apa rumus keliling segitiga. Peserta didik menjelaskan rumus keliling segitiga. Guru menjelaskan rumus keliling segitiga dengan menuliskannya di papan tulis kemudian peserta didik disuruh mencatat rumus segitiga tersebut di buku catatannya supaya tidak lupa. Guru menggambar segitiga siku-siku KLM dengan panjang sisi  $KM = 16$  cm,  $KL = 12$  cm, dan  $LM = 20$  cm. Salah satu peserta didik disuruh menjawab soal tersebut di depan kelas. Kemudian guru menjelaskan kembali langkah-langkah untuk mencari keliling segitiga yang tadi peserta didik kerjakan supaya teman-temannya yang lain juga paham. Guru bertanya ada pertanyaan tidak tentang cara menghitung keliling segitiga. Anak-anak menjawab "tidak". Kemudian Guru menuliskan 2 soal latihan lagi di depan kelas dan anak-anak disuruh mengerjakan di buku tulis. Guru menunjuk salah satu peserta didik mengerjakan ke depan. Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal di buku tulis masing-masing dan guru membacakan pertanyaannya. Salah satu anak disuruh mengerjakan ke depan lagi. Guru menyuruh peserta didik membuka buku LKS halaman 39 tentang luas segitiga. Anak-anak membaca luas segitiga. Guru menjelaskan bahwa luas segitiga adalah luas persegi panjang dibagi dua. Guru menggambar persegi panjang ABCD di papan tulis kemudian persegi panjang tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama. Dua bagian tersebut merupakan segitiga ABD dan segitiga BCD. Luas segitiga ABD = luas persegi panjang ABCD dibagi dua = alas x tinggi di bagi 2. Jadi, luas segitiga dapat dituliskan  $L = \frac{a \times t}{2}$ , a = alas segitiga t = tinggi segitiga. Setelah guru selesai menjelaskan asal luas segitiga kemudian guru menyuruh peserta didik mengambil kertas yang sudah dilipat kemarin. Anak-anak disuruh melipat kertas berbentuk segitiga. Yang pertama caranya peserta didik disuruh melipat kertas persegi menjadi 2 persegi panjang kemudian persegi panjang tersebut dibagi 2 yang menghasilkan 2 segitiga. Setelah semua anak selesai membuat segitiga di kertas tersebut kemudian peserta didik disuruh menulis rumus segitiga di buku mereka masing-masing. Kemudian guru menulis soal latihan di papan tulis. Peserta didik disuruh maju mengerjakan dan guru membahas jawabannya. Pukul 09.35 WIB bel berbunyi anak-anak keluar kelas untuk menunaikan Sholat Dhuha kemudian istirahat. Pukul 10.05-11.15 WIB jadwal pelajaran kelas IVC hari Kamis adalah Fiqih. Pukul 11.15 WIB guru masuk kelas lagi untuk melanjutkan pembelajaran tema. Anak-

anak disuruh membuka buku temanya halaman 47 tentang proses pembuatan pensil. Guru menunjuk anak yang bernama Hana untuk membaca teks tersebut. Hana membaca teks tersebut dengan suara keras dan teman-temannya memperhatikan. Kemudian guru menyuruh anak-anak menceritakan kembali isi bacaan tersebut. Setelah selesai mereka disuruh mengerjakan soal yang ada di halaman 48 di buku tema secara kelompok. Pukul 11.50 WIB bel berbunyi anak-anak keluar kelas untuk menunaikan ibadah Sholat Dhuhur dan istirahat. Pukul 12.30 WIB mereka masuk dan melanjutkan pelajaran tema kembali, guru juga masuk kelas kemudian membahas soal halaman 48 tadi secara bersama-sama dengan cara perwakilan kelompok membacakan jawabannya. Sebelum pulang guru memberi PR untuk mengerjakan buku siswa halaman 33-34 tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia. Salah satu siswa disuruh maju ke depan kelas untuk memimpin doa teman-temannya. Berdoa selesai guru memberi salam kemudian anak-anak keluar kelas dan berjabat tangan dengan guru. Sedangkan yang piket melaksanakan piket pada hari itu.

Interpretasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Yogyakarta, 12 November 2015

Guru Kelas IVC,  Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003	Observer,  Desiana Wahyuni NIM. 12480034
<p>Mengetahui, Kepala Sekolah,  Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002</p> 	

**Catatan Lapangan 6**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 13 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-08.25 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVC  
Mapel : IPA dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 2  
Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kelima. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, mendampingi anak-anak berdoa dan tadarus, menayakan kabar, dan mengabsen anak-anak. Kemudian guru mengulang pelajaran hari kemarin. Kemudian guru dan peserta didik membahas PR di buku siswa halaman 33-34 tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia secara bersama-sama. Peserta didik melihat peta persebaran sumber daya alam di Indonesia pada buku siswa. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam. Setiap pulau atau daerah terdapat jenis-jenis sumber daya alam yang beragam. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang persebaran sumber dalam alam di Indonesia. Setelah selesai membahas PR guru memberi penilaian, selanjutnya guru menyuruh siswa membuat kajian informasi dampak negatif dan positif peristiwa alam. Tugas itu dikerjakan secara kelompok setelah selesai dikumpulkan. Pukul 08.25 WIB bel ganti pelajaran berbunyi. Hari Jumat jadwal pelajaran tema kelas IVC hanya jam 1 dan 2. Setelah anak-anak mengumpulkan tugas semua guru mengakhiri pelajaran dengan salam kemudian keluar kelas.

Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar. Kegiatan mencoba dan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 13 November 2015

<p>Guru Kelas IVC,</p>  <p>Erni Yulianti, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003</p>	<p>Observer,</p>  <p>Desiana Wahyuni NIM. 12480034</p>
--	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 14 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-08.25 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVC  
Mapel : SBdp  
Tema : Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 1  
Deskripsi data :

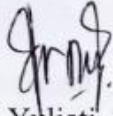
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran keenam. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, mendampingi anak-anak berdoa dan tadarus, menayakan kabar dan keadaan tubuh setelah senam pagi, dan mengabsen anak-anak. Hari itu anak-anak kelas IVC berangkat semua. Anak-anak membawa peralatan untuk membuat *wedang* jahe sesuai yang diperintahkan guru hari kemarin. Setelah mendapat instruksi/perintah dari guru semua anak segera menuju kelompoknya masing-masing dengan membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat *wedang* jahe. Guru menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan buku siswa/LKS dan kemudian dibaca petunjuk kerjanya. Anak-anak dilarang ramai dan segera bekerja. Guru memberi instruksi sesuai petunjuk kerja yang ada di buku bahwa langkah yang pertama adalah menyiapkan jahe. Kemudian peserta didik disuruh mengupas jahe kemudian mencucinya. Setelah mereka selesai mencuci mereka kembali ke kelas. Langkah selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk memarut jahe dengan parutan yang mereka bawa. Guru juga berpesan hati-hati dalam memarutnya supaya tidak mengenai tangan. Guru keliling kelas mengawasi anak-anak bekerja dan membantu apabila mereka butuh bantuan. Setelah selesai memarut kemudian guru menyuruh mereka untuk menyeduh jahe yang sudah diparut dengan air panas yang mereka bawa. Langkah selanjutnya setelah diseduh kemudian saring dan diberi gula dan serai yang dimemarkan. Setelah selesai anak-anak disuruh mencicipi *wedang* jahe hasil buatan mereka. Guru juga mencoba mencicipi setiap kelompok. Apresiasi guru terhadap kerja mereka adalah sangat bagus walaupun dengan alat yang seadanya mereka dapat membuat karya yang memuaskan. Setelah guru dan peserta selesai mencicipi hasil karya mereka kemudian guru menyuruh anak-anak untuk membersihkan kelas. Anak-anak segera menyapu dan membuang sampah ke tempat sampah yang disediakan di kelas. Setelah selesai pelajaran tema jam ke 1-2 diakhiri oleh guru dengan salam.

Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati dan mencoba. Sedangkan untuk kegiatan menanya, menalar, dan mengkomunikasikan belum ada. Guru juga tidak menyimpulkan pelajaran yang berkaitan dengan praktik membuat *wedang* jahe.

Yogyakarta, 14 November 2015

Guru Kelas IVC,



Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara Kepala Madrasah

Hari/tanggal : Senin, 16 November 2015  
Waktu : Pukul 09.00-09.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kantor Kepala Madrasah MIN Yogyakarta II  
Sumber Data : Ibu Tri Wahyuni, S.Pd  
Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Tri Wahyuni, S.Pd., kepala MIN Yogyakarta II. Ini merupakan wawancara yang pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II.

#### Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di madrasah tersebut untuk melengkapi data pembahasan pada bab IV.

Yogyakarta, 16 November 2015



Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



## Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Maaf ya Bu sebelumnya”
- Kepala Madrasah : “He’eh, *orak* janji juga ya”
- Peneliti : “Kalau Ibu sibuk besok juga gakpapa Bu”
- Kepala Madrasah : “Gapapa kok, judulmu *opo to kok aku rung moco surate*. Oh, *sek* Bu Erni *kae yo?*”
- Peneliti : “*Ngeh* Bu. *Sampun* Bu sudah pakai surat. Pertama maaf mengganggu waktu Ibu, perkenalkan nama saya Desi dari PGMI UIN Sunan Kalijaga. Di sini kan sudah memakai kurikulum yang 2013 ya Bu dan sekolah ini juga sudah menerapkan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran. Terus bagaimana kemampuan guru di sini dalam mengimplementasikan Pendekatan Saintifik?”
- Kepala Madrasah : “Kalau kemampuan sich beragam ya, tidak semua sama. Tetapi progresnya sudah semakin baik. Tapi meskipun itu tetep mereka pembelajar aktif yang mau *mengagred* dirinya sendiri. Kalau masalah kemampuan sangat tergantung pada orangnya. Karena ini juga kurikulum baru, pendekatan baru. Ada beberapa guru yang ada falsafah apapun kurikulumnya pembelajarannya sama tetapi MIN II itu kan sudah ini tahun kedua jadi guru-guru semakin terlatih untuk melakukan Pendekatan Saintifiknya. Saya melihat seperti itu karena alhamdulillah buku-buku yang ada juga sangat menuntun bagaimana Pendekatan Saintifik itu dilakukan. Minimal mereka juga bisa belajar dari itu. Tapi kalau presentase *njenengan* tanya berapa yang menguasai Saintifik, sudah lebih dari 50% tetapi belum ada 80%”
- Peneliti : “Iya bu, terus kalau guru-guru di sini membuat RPP itu untuk jangka berapa?”
- Kepala Madrasah : “Pertema”
- Peneliti : “Membuatnya langsung diawal atau gimana Bu?”
- Kepala Madrasah : “Ada yang di awal ada yang ditengah tetapi karena ini kurikulum baru kebanyakan diawal ya. Karena apa ya, mereka juga harus mempersiapkan semuanya. Kebanyakan diawal tetapi karena awal tema itu satu tema kan mungkin 1 bulan ya. Sekitar rentangnya satu bulan ya jadi biasanya ketika satu tema selesai baru mereka mencari saya untuk pengesahan RPP saya juga membaca-baca tetapi ya pertema mereka membuatnya”
- Peneliti : “Terus dalam RPP itu juga Pendekatan Saintifiknya kelihatan Bu”
- Kepala Madrasah : “Iya kelihatan”
- Peneliti : “Mungkin di sini semua guru sudah mengerti ya Bu dengan Pendekatan Saintifiknya?”
- Kepala Madrasah : “Semua sudah disosialisasi tau ya tau tetapi kalau mengerti kemudian *aplicated* ke dalam semua pembelajaran mungkin dalam proses, iya masih berproses. Kalau di RPP-nya semua sudah tetapi kadang di lapangan juga pas pelaksanaan ada yang lebih dari RPP-nya ada yang kurang.”

- Peneliti : “Melihat kondisi anak-anaknya ya Bu?”  
Kepala Madrasah : “Iya pasti, tetapi mereka minimal sudah mengerti Pendekatan Saintifiknya”
- Peneliti : “Iya Bu, kalau dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa yang diberikan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?”  
Kepala Madrasah : “Kalau fasilitas ya sekolah sudah memberi semuanya tetapi kalau Saintifik kan menuntut siswa aktif guru aktif kedua-duanya harus aktif. Kalau yang berupa bahan kalau di sekolahan dan lingkungan madrasah itu tidak ada ya memang harus membawa dari rumah untuk bahan pembelajarannya. Tetapi banyak di madrasah yang sudah tersedia, kemudian kalau fasilitas *hardware*nya ya kita sudah ada LCD ya tapi belum semua kelas. Hari ini juga ada pemasangan LCD baru di kelas-kelas. Kalau ini kan lebih banyak interaksi anak dan objek. Saya melihat banyak juga pembelajaran-pembelajaran di luar kelas yang perlu di fasilitasi dan kalau fasilitas secara kegiatan madrasah ada kegiatan yang *full* diikuti oleh seluruh siswa untuk pembelajaran di luar kelas itu persemester sekali. Berarti setahun 2 kali kita bareng-bareng belajar di luar”
- Peneliti : “Seperti outbond atau gimana itu Bu?”  
Kepala Madrasah : “Kadang kita outbond, kadang ke taman pintar, museum, bonbin apapun yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Tidak dalam satu lokasi tetapi kadang perkelasnya menurut arah temanya ke mana”
- Peneliti : “Kalau pelatihan guru yang untuk K13 itu bagaimana Bu?”  
Kepala Madrasah : “Kalau workshop K13 di sini juga di tahun 2014 itu kita diakhir tahun ada workshop K13 langsung dari pusat dan di tahun 2015 ya Alhamdulillah setiap madrasah negeri itu punya dana untuk melaksanakan pendampingan sehingga kalau pendampingan sudah maksimal setiap tahun sekali pasti ada yang berasal sumber dana madrasah kemudian kalau kita menjadi peserta setiap diklat semua guru dilibatkan kemarin juga beberapa bulan yang lalu kemenag kota juga punya acara tentang K13 workshop pakai pendekatan yang punya Australia itu semua guru-guru dilibatkan. Seperti bagaimana menyusun pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan mereka itu mereka sudah dapat bekalnya”
- Peneliti : “Di sini biasanya guru-guru menggunakan media juga Bu?”  
Kepala Madrasah : “Iya”
- Peneliti : “Terus ada apa ya, kalau kemarin kan dari UIN ada workshop pembuatan media pembelajaran. Kalau guru-guru di sini pernah gak Bu dilibatkan workshop pembuatan media pembelajaran?”  
Kepala Madrasah : “Workshop pembuatan media? Terus terang saya juga baru ya. Kalau workshop pembuatan media pembelajaran saya kurang tahu. Tetapi kemarin ada lomba juga pembuatan media pembelajaran yang dilaksanakan di Kanwil saya cuma lihat daftar pesertanya itu beberapa

- guru terlibat dalam lombanya. Tetapi mohon maaf kalau yang melaksanakan UIN saya kurang tahu saya baru di sini”
- Peneliti : “Oh iya Bu. Hasil apa sajakah yang telah dicapai dari pelaksanaan penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran?”
- Kepala Madrasah : “Eee Kurikulum 2013 sesuatu yang baru tetapi sangat menyenangkan meskipun saya di sini baru 1 bulan tetapi di sana juga sudah melaksanakan. Dalam pembelajarannya dengan Pendekatan Saintifik itu luar biasa menurut saya. Karena anak mencari sendiri menemukan sendiri fakta dan konsep itu mereka susun sendiri kemudian beda sekali ketika guru yang menyampaikan ini sangat menarik yang contohnya belajar air dengan mengajak langsung melihat air. Oh ternyata sifat air begini-begini, mereka tahu dengan melihat sendiri menyimpulkan sendiri itu akan lebih bermakna, lebih lama tertanam dalam konsep mereka. Jadi, kalau saya ini luar biasa pendekatannya, pelaksanaan K13 diproses itu sangat menyenangkan hanya mungkin nanti dipenilaian agak ribet. Kenapa agak ribet karena ini kan baru jadi sesuatu yang baru itu pasti ada yang yang berbeda dengan yang lama. Sehingga penilaian saja mereka agak mengeluh terutama karena kan sekarang per KI ya jadi berapa lembar satu anak itu nilainya bisa banyak dan banyak aspek pula yang dilihat. Nah itu kan yang membuat guru terbebani mungkin. Tetapi insya Allah mereka bisa”
- Peneliti : “Di sini guru-guru yang mengajar K13 itu juga membuat penilaiannya gimana Bu, ada kesulitan?”
- Kepala Madrasah : “Saya melihat itu masih banyak kesulitan dan ketika kemarin kita juga diskusi dengan kemenag kota untuk melaksanakan basis pelatihan. MIN minta apa saya minta penilaian. Karena penilaian itu bikin agak pusing”
- Peneliti : “Karena menilai banyak aspek ya Bu?”
- Kepala Madrasah : “Iya, banyak aspek dan itu butuh ketelatenan, ketelitian”
- Peneliti : “Kalau anak-anaknya, menurut Ibu lebih suka yang K13 atau yang KTSP?”
- Kepala Madrasah : “*Actionnya* mereka lebih suka yang K13 lebih menyenangkan karena mereka kan memahami sesuatu itu menyeluruh ya jadi ketika mereka menggunakan K13 kaya terfasilitasi”
- Peneliti : “Seperti itu ya bu banyak percobaannya”
- Kepala Madrasah : “Betul, ketika mereka banyak praktiknya itu akan tau sendiri”
- Peneliti : “Tidak membosankan”
- Kepala Madrasah : “He’eh kemarin ketika saya observasi di kelas III A kita main uang-uangan meskipun sudah biasa pegang uang itupun mereka senangnya luar biasa”
- Peneliti : “Menurut Ibu apakah Pendekatan Saintifik itu efektif dilaksanakan?”
- Kepala Madrasah : “Iya efektif”
- Peneliti : “Terus kelebihan dan kekurangannya Pendekatan Saintifik gimana Bu?”

- Kepala Madrasah : “Kelebihannya ya itu pembelajarannya lebih menyenangkan lebih bermakna anak-anak *enjoy* kemudian mereka menemukan fakta dan konsep itu sendiri, itu tetap berbeda. Kekurangannya pasti ada itu butuh guru yang kreatif, butuh guru yang persiapannya matang. Jadi tidak sekedar datang kemudian menyampaikan materi tetapi itu butuh persiapan yang panjang. Guru-guru yang mempunyai kompetensi itu di kami belum semua. Guru-guru kami multi ada yang dari PAI dll. Itu tetep bekal itu sangat luar biasa mempengaruhinya. Meskipun sudah ada diklat, workshop, pendampingan bekal dari awal itu sangat luar biasa dan tidak semudah tangan kita balik mereka langsung tahu nih mengubah konsep, *image*, karakter”
- Peneliti : “Iya Bu karena kami juga mendapat bekal yang sangat banyak”
- Kepala Madrasah : “Betul, makanya setiap rapat yuk kita bikin *learning community* ketika masing-masing kelas itu punya *learning community* masing-masing tingkat *grade* itu, apa sich kalau seperti ini kita enaknyanya menyampaikan bagaimana, enaknyanya anak kita bawa ke sini nich. Kelas satu ngobrolnya juga dengan kelas satu, kelas dua dengan kelas dua. Bahwa ngobrol kita adalah harus ngobrol yang berkualitas dan tentang pembelajaran. Mau saya seperti itu, ada *learning community* dan kemarin pas rapat tanggapannya juga oke. Harus dijadwal okelah bisa diistirahat tetapi kita juga mempunyai jadwal untuk LC untuk setiap *grade* mau saya seperti itu, misalnya hari Senin LC untuk kelas satu, Selasa LC kelas dua. Tidak hanya kelas 1 dan 2 yang terlibat tetapi semua guru bisa *urun rembug*”
- Peneliti : “Adakah hambatan yang guru rasakan di sekolah ini ketika menerapkan Pendekatan Saintifik? Banyak ya Bu?”
- Kepala Madrasah : “Banyak, yaitu tadi pendidikan awal itu kan bertolak dari situ kemudian ke lapangannya meski banyak tanya nich. Dan tidak setiap guru itu terbuka, mau *sharing* dengan yang lain. *Sek ngendiko ra iso*. Makanya saya kadang kalau masuk kelas, setelah selesai gitu. Saya juga dari PGSD UNY jadi sedikit sedikit tahu, tetapi kalau PAI saya tidak tahu”
- Peneliti : “Iya guru-guru di sini kebanyakan tidak dari PGSD atau PGMI ya Bu?”
- Kepala Madrasah : “PAI, kan itu hambatan yang luar biasa karena PLPG juga belum *mak cling* gitu”
- Peneliti : “Maaf Bu, diulangi kembali kalau pendapat Ibu tentang Pendekatan Saintifik itu bagaimana?”
- Kepala Madrasah : “Kalau saya emang harus seperti ini dari dulu-dulu lah kayak gini. Bahwa *transfer of learning* tidak hanya guru satu-satunya sumber ilmu ketika anak mengalami sendiri merasakan, meraba, mencoba sendiri mereka akan lebih terinternalisasi dalam diri mereka konsep, fakta apapun itu, itu akan akan mudah diingat. Guru bisa saja menjelaskan bahwa luas segitiga alas kali tinggi bagi 2 tetapi ketika anak berpraktik

di lapangan ketika mereka membagi persegi panjang menjadi dua ditemukanlah bahwa luas segitiga itu adalah luas persegi panjang dibagi dua. Oh iya segitiga itu dari sini ya. Karena prosedur-prosedur itu sesuai dengan tingkatan mereka anak-anak memahami lingkungan dan sekitarnya”

Peneliti : “Kemarin pas observasi di kelas IVC Ibu Erni juga menerangkannya luas segitiga juga seperti itu. Anak-anak dikasih kertas origami kemudian kertas tersebut dibagi 2, juga anak-anak senang walaupun mereka salah-salah dalam membuatnya”

Kepala madrasah : “Iya, mereka pasti sangat senang”

Peneliti : “Tetapi Ibu sudah pernah belum mengajar dengan Pendekatan Saintifik?”

Kepala Madrasah : “Iya pernah di MIN Patuk dulu. Waktu itu karena guru kelas satunya lagi cuti. Hari itu kita bikin *even singkong day* hari itu semua pembelajarannya serba singkong. Anak-anak tertarik dan senang, mereka ngalami sendiri itu mereka senang. Memang kita agak ribet ya, mengkondisikan kelas itu kalau di SD kayak gini. Komunikasi dua arah sudah tetapi kalau praktik kalau ini lebih banyak praktiknya. Manajemen kelasnya harus benar-bener kuat bagaimana membuat anak itu itu tetap berada pada koridornya”

Peneliti : “Tetapi pembelajarannya itu terpisah-pisah atau langsung diintegrasikan?”

Kepala Madrasah : “Sudah terintegrasi”

Peneliti : “Masalahnya ada tematik tetapi masih kelihatan matematikanya, bahasanya. Tetapi juga sudah ada yang terintegrasi”

Kepala Madrasah : “Kalau sekarang kan tematik integratif”

Peneliti : “Bukan yang terpadu ya Bu?”

Kepala Madrasah : “Integratif, kalau di KTSP sebenarnya kelas 1-3 juga tematik tetapi masih dipisah-pisah. Sebetulnya KTSP itu tematik memadukan tema-tema gitu terpadu. Kalau sekarang integratif jadi tidak ada matematika IPA itu tidak ada. Hari ini kita belajar diriku ya semua tentang diriku nanti kan terus ke indranya ke jumlaahnya”

Peneliti : “Kalau menurut Ibu anak-anak kebingungan tidak kalau belajar tematik integratif?”

Kepala Madrasah : ”Kalau anak-anak tidak kebingungan, *enjoy*. Orangtuanya yang bingung. Kenapa orangtuanya bingung, karena mengedukasi orangtua tidak semudah kita mengedukasi anak-anak. Orangtua masih melihat bahwa nilai itu penting, bahwa kecerdasan akademik itu adalah satu-satunya. Jadi guru-gurupun tidak membuat peringkat, kita tidak akan mengusut anak. Mungkin dia tidak pandai ini tapi diketerampilan mereka sangat bagus”

Peneliti : “Ya terimakasih Bu atas wawancaranya, maaf mengganggu waktu Ibu”

Kepala Madrasah : “Tidak apa-apa, kalau saya bisa membantu kenapa tidak?”

Peneliti : “Terimakasih informasinya. Assalamualaikum Bu”  
Kepala Madrasah : “Wa’alaikumsalam”



## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 17 November 2015  
Waktu : Pukul 09.00-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA  
Tema : Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 5  
Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 1

#### Deskripsi Data:

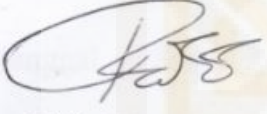

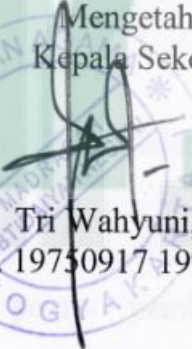
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran pertama. Guru membuka pelajaran dengan salam. Sebelum pelajaran dilanjutkan ke materi selanjutnya. Guru bertanya kepada peserta didik tentang rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang dan bertanya tentang kegiatan produksi, konsumsi, dan distributor. Guru menyuruh beberapa peserta didik untuk menyebutkan kegiatan produksi yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka menyebutkan beberapa kegiatan produksi yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing seperti membuat wajan, hiasan bunga dll. Guru juga bertanya kepada beberapa anak tentang jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempatnya dan termasuk penghasil barang atau jasa. Setelah selesai bertanya jawab guru menyuruh peserta didik untuk memperhatikan guru. Guru menggambar di papan tulis tentang sawah di pinggir sawah ada keretanya, ada pesawatnya, ada mobilnya, ada becaknya, ada motornya, ada orang foto, toko, penjual dawet, dan ada sekolahan. Guru bertanya kepada kepada anak-anak jenis pekerjaan apa saja yang ada di gambar yang guru gambar. Anak-anak menjawab ada masinis, pilot, pramugari, petani, guru, sopir, tukang becak, dll. Setelah belajar tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa guru kemudian menggambar bangun persegi panjang dan dalamnya digaris kotak-kotak kemudian diarsir. Kemudian peserta didik disuruh menghitung luas bangun yang diarsir. Yang sudah ketemu jawabannya disuruh maju tapi tidak ditulis hanya dibisikkan ke telinga gurunya. Kemudian guru menyuruh anak yang bernama Yusuf dan Ulhaq untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis. Setelah itu guru dan peserta didik membahas soal tersebut secara bersama-sama. Jam pertama tema selesai, anak-anak membaca hamdallah kemudian keluar kelas untuk Sholat Dhuha berjamaah dan istirahat. Guru dan peserta didik masuk kelas setelah bel tanda masuk berbunyi. Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa membaca basmallah. Guru dan peserta didik membahas PR halaman 30 di buku LKS secara bersama-sama. Guru izin keluar kemudian anak-anak disuruh mengerjakan LKS halaman 32 nomor 1-5 secara kelompok. Guru kembali ke kelas, tetapi anak-anak banyak yang ramai dan mengganggu temannya kemudian guru menasehati anak-anak yang mengganggu temannya. Guru kembali membahas PR sampai nomor 20. Setelah selesai membahas soal sampai nomor 20 bel istirahat kedua berbunyi, guru dan peserta didik keluar kelas untuk Sholat Dhuhur berjamaah dan istirahat. Pukul 12.30 guru dan peserta didik masuk kelas. Pelajaran dibuka dengan salam dan guru mengatakan bahwa semua yang dimainkan disimpan terlebih dahulu supaya tidak mengganggu pembelajaran. Kemudian guru dan peserta didik membahas LKS halaman 32. Setelah selesai membahas soal tersebut anak-


anak disuruh membaca LKS halaman 33 sampai 35 sub tema 2 pembelajaran 1. Di dalam bacaan tersebut ada kata “eksploitasi”. Guru kemudian bertanya kepada siswa tentang apa itu eksploitasi. Guru menjelaskan eksploitasi adalah mengambil untuk dimanfaatkan. Guru juga menjelaskan arti konservasi yaitu menjaga dan merawat atau mengembalikan sedangkan eksplorasi adalah mencari. Kemudian guru memberi PR LKS halaman 32 nomor 6-10 dan “ayo dikerjakan” LKS halaman 35 dan menyuruh peserta didik untuk berkemas dan persiapan pulang. Sebelum pulang guru memberi pertanyaan ke peserta didik yaitu “Indonesia itu memiliki sumber daya alam yang sangat banyak ada yang dicari, diambil dll. Jelaskan arti eksploitasi, konservasi, dan eksplorasi?”. Bagi peserta didik yang bisa menjawab langsung maju dan memimpin doa teman-temannya. Setelah berdoa siswa kemudian keluar kelas dan yang jadwal piket tetap berada di kelas untuk piket terlebih dahulu.

Interpretasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar. Sedangkan kegiatan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 17 November 2105

Guru Kelas IVB,	Observer,
	
Ridla Wantara, S.T NIP. 19710912 200701 1-034	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
Mengetahui, Kepala Sekolah,	
	
Tri Wahyuni, S.Pd NIP. 19750917 199903 2 002	





## **Catatan Lapangan 10**

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 18 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVC  
Mapel : Matematika  
Tema : Tema 4 Sub Tema 3 Pembelajaran 1

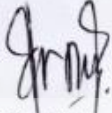


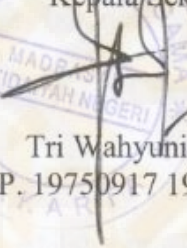
#### Deskripsi Data:

Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran ketujuh. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, mendampingi anak-anak berdoa dan tadarus, menayakan kabar, dan mengabsen anak-anak. Kemudian guru mengulang pelajaran hari kemarin. Setelah itu guru menyuruh peserta didik membuka LKS temanya halaman 71 tentang menghitung luas dan keliling. Guru membahas dan menjelaskan soal nomor 1 tentang luas bangun persegi panjang. Setelah selesai menjelaskan guru bertanya kepada anak-anak paham atau belum. Sebagian benar anak menjawab sudah paham. Kemudian guru memberi contoh soal nomor 1 LKS halaman 72. Dan peserta disuruh menulis contoh soal tersebut dibuku tulis. Setelah anak-anak selesai menulis, guru membahas contoh soal yang nomor 2 halaman 71. Ketika guru menjelaskan anak yang bernama Husein bermain sendiri kemudian guru memperingatkan supaya jangan main-main terus. Setelah selesai anak-anak disuruh mengerjakan soal nomor 3 pada latihan halaman 72 LKS. Saat anak-anak mengerjakan Faqih ramai karena diganggu Husein teman sebangkunya dan anak-anak yang lain juga ramai. Kemudian guru menasehati supaya tidak ramai dan mengerjakan soal nomor 3. Guru menyuruh anak yang sudah selesai maju ke depan. Guru bertanya apakah ada pertanyaan tentang menghitung keliling dan luas bangun yang digabung. Kemudian anak-anak disuruh mengerjakan lagi soal nomor 5 Uji Pembelajaran 1 halaman 73 LKS tentang menghitung bangun gabungan. Peserta didik banyak yang bingung tentang maksud pertanyaan yang ada di soal kemudian guru menjelaskan cara menghitungnya. Setelah semua selesai mengerjakan anak-anak dan guru Sholat Dhuha bersama-sama dan istirahat. Bel masuk peserta didik belajar di perpustakaan dan disuruh mengerjakan LKS halaman 75 yang tentang "Ayo Kerjakan". Sesudah istirahat kedua dan Sholat Dhuhur anak-anak dan guru masuk kelas. Guru dan anak-anak membahas pekerjaan yang telah dikerjakan anak-anak di perpustakaan tadi. Soal nomor 3 tentang diagram Venn. Peserta didik yang bisa disuruh mengerjakan di depan kelas. Akunda dan Husein maju. Guru membahas jawaban mereka. Kemudian guru bertanya apa itu diagram Venn. Anak-anak menjawab dengan membaca buku LKS halaman 74-75. Guru memberi 2 contoh soal tentang diagram Venn. Peserta didik yang sudah selesai disuruh mengerjakan di depan kelas. Guru dan peserta didik melanjutkan soal nomor 4. Halaman 75 nomor 5. Setelah 5 soal selesai dibahas guru menyuruh siswa menulis salah dan betulnya kemudian guru menilai. Pelajaran diakhiri dengan membaca doa sesudah pelajaran dan doa keluar rumah. Kemudian guru memberi salam.

#### Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum ada. Tetapi pembelajaran hari itu hanya Matematika jadi pembelajarannya bukan secara tematik.

Yogyakarta, 18 November 2015

Guru Kelas IVC,	Observer,
	
Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
 Mengetahui, Kepala Sekolah,  Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002	



**Catatan Lapangan 11**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 20 November 2015  
Waktu : Pukul 08.25-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVA  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVA  
Mapel : IPS, IPA  
Tema : Tema 4 Sub Tema 3 Pembelajaran 4

**Deskripsi Data:**

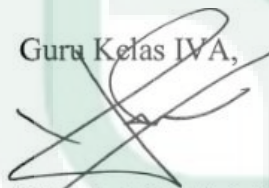
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran pertama. Guru guru membuka pelajaran dengan salam. Guru menyuruh peserta didik membaca teks bacaan LKS halaman 85-87 tentang manfaat hutan. Setelah selesai anak-anak secara kelompok disuruh membuat pertanyaan beserta jawaban yang berjumlah 10 soal. Guru keliling kelas untuk mengawasi anak-anak yang sedang bekerja kelompok. Guru bertanya selesai belum tugasnya. Setelah semua selesai, 2 kelompok disuruh maju untuk tanya jawab dan guru mengawasinya. Setelah semua kelompok maju guru bertanya kelompok mana yang banyak skornya. Guru memberi motivasi agar tetap belajar yang rajin. Pelajaran diakhiri dengan bacaan doa sesudah belajar dan doa keluar rumah. Guru menutup pelajaran dengan salam.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum ada.

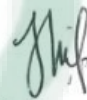
Yogyakarta, 20 November 2015

Guru Kelas IVA,



Shohibul Kahfi, M.Pd.I  
NIP. 19681211 200312 1 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

## **Catatan Lapangan 12**

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 21 November 2015  
Waktu : Pukul 08.25-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPA, Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 dan 6

#### Deskripsi Data:

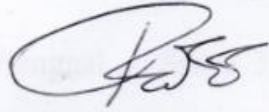
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kedua. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen peserta didik. Kemudian mengulang pelajaran kemarin tentang peristiwa alam di Indonesia yang salah satunya adalah gempa bumi. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang macam-macam gempa bumi. Kemudian guru bertanya apakah ada peristiwa alam yang tidak merugikan. Peserta didik memberi contoh peristiwa alam yang tidak merugikan seperti hujan, pergantian musim, pelangi, dan embun. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana terjadinya embun. Ada yang menjawab karena uap, matahari menguap air, ada siang dan malam. Kemudian guru dan peserta didik membahas PR halaman 45 di LKS soal nomor 4 dan 3. Setelah selesai peserta didik disuruh menjawab soal LKS halaman 49. Peserta didik dan guru kemudian membahasnya. Setelah selesai membahas soal halaman 49 guru memberi PR kepada peserta didik untuk membuat map buku seperti halaman 50 dan dikumpulkan hari Senin. Kemudian guru menyuruh peserta didik membaca LKS halaman 56 dan bertanya siapa yang mau menggambar daur air yang sudah dipelajari di kelas 3 dulu. Tetapi tidak ada yang mau menggambar kemudian guru menjelaskan dan menggambar siklus air. Setelah semua anak mengerti bagaimana siklus air, peserta didik disuruh membaca buku tema halaman 60. Kemudian menjawab soal dan guru menjelaskan membaca (dari sudut gunung kidul). Guru bertanya tentang hikmah apa yang bisa diambil dari bacaan tersebut. Guru menyuruh peserta didik untuk menuliskan di buku tulis bagaimana cara menghemat air. Setelah semua anak selesai, guru menyuruh peserta didik untuk membaca bacaan halaman 59 LKS tentang membaca menindai dan menyuruh menjawab soal halaman 63 “Ayo Kerjakan”. Guru memberi PR untuk menuliskan seandainya di rumah mereka tiba-tiba keluar lumpur beserta tindakan yang mereka lakukan. Pelajaran diakhiri dengan doa selesai pelajaran dan doa keluar rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

#### Interpretasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Tetapi dalam menggunakan pendekatan saintifik hanya kegiatan mengamati, menanya dan mencoba yang kelihatan. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 21 November 2015

Guru Kelas IVB,



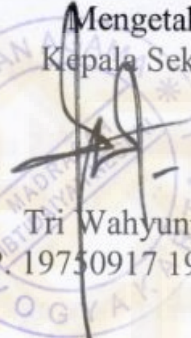
Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1 034

Observer,

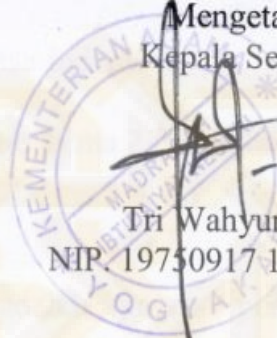


Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19730917 199903 2 002



### **Catatan Lapangan 13**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 24 November 2015  
Waktu : Pukul 09.00-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS, IPA, Bahasa Indonesia, Matematika  
Tema : Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 4  
Tema 4 Sub Tema 3 Pembelajaran 2

#### Deskripsi Data:

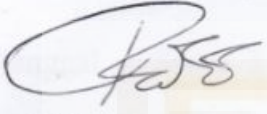

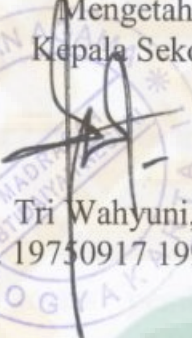
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran ketiga. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, pelajaran dimulai dengan bacaan basmallah dan guru mengabsen peserta didik yang tidak berangkat. Guru mengingatkan pelajaran kemarin tentang kata baku dan tidak baku. Guru bertanya kepada peserta didik apa itu kata baku dan kata tidak baku beserta contohnya. Guru juga bertanya tentang apa itu kalimat langsung dan kalimat tidak langsung beserta contohnya. Peserta didik memberi contoh kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Peserta didik disuruh membaca secara scanning (yang penting-penting saja) tentang pengolahan sumber daya alam dengan teknologi modern. Setelah selesai guru bertanya tentang macam-macam sumber daya alam dilihat dari ketersediaannya atau banyak sedikitnya. Peserta didik berusaha menjawab walaupun jawaban mereka hanya asal-asalan. Guru menjelaskan bahwa macam-macam sumber daya alam berdasarkan jenis yaitu hayati dan non hayati. Setelah guru memberi kesempatan untuk mencari jawaban yang benar ada salah satu peserta didik yang menjawab sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Guru mengklarifikasi jawaban tersebut bahwa jawaban tersebut benar. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengamati bacaan halaman 52 LKS. Guru menjelaskan beberapa hasil teknologi dari sumber daya alam. Yang pertama tentang minyak bumi dengan menggambar bumi karena minyak bumi tersebut berasal dari dalam bumi dan diambil dengan cara pengeboran dari dalam tanah di daratan atau dasar laut. Kemudian guru menjelaskan bahwa selain minyak bumi ada produk dari kayu yang banyak digunakan di rumah. Yang ketiga yaitu semen guru bertanya tentang bahan-bahan untuk membuat rumah. Guru menjelaskan juga bahwa sumber daya alam sangat berguna bagi kehidupan kita. Guru bertanya kalau semua manusia menggunakan sumber daya alam tersebut lama-lama akan habis tidak. Anak-anak menjawab "iya". Kemudian guru memancing peserta didik untuk berpikir supaya sumber daya alam tidak habis maka diapain. Mereka menjawab harus dilestarikan, dilindungi. Guru juga memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab sebanyak-banyaknya. Banyak peserta didik yang aktif saat pembelajaran hari itu. Guru bertanya dengan adanya teknologi modern itu ada dampaknya tidak. Peserta didik memberi contoh dampaknya seperti asap dari pabrik, limbah dari pabrik, sampah. Guru menyimpulkan bahwa dengan adanya teknologi modern dapat merusak lingkungan. Kemudian peserta didik disuruh bercerita proses pembuatan salah satu barang yang menggunakan teknologi. Setelah selesai peserta didik disuruh membaca hal 74 tentang diagram Venn. Guru menjelaskan diagram tentang diagram


Venn. Peserta didik disuruh mengerjakan halaman 76-77. Setelah selesai dibahas bersama-sama. Kemudian pelajaran diakhiri dengan doa dan guru memberi salam.

Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pad pembelajaran tematik terpadu. Tetapi dalam menggunakan pendekatan saintifik hanya kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan menalar yang sudah terlihat. Sedangkan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 24 November 2015

Guru Kelas IVB,	Observer,
	
Ridla Wantara, S.T NIP. 19710912 200701 1 034	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
Mengetahui, Kepala Sekolah,	
	
Tri Wahyuni, S.Pd NIP. 19750917 199903 2 002	



**Catatan Lapangan 14**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 25 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVA  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVA  
Mapel : Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika  
Tema : Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 4  
Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 6

**Deskripsi Data:**

Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kedua. Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian peserta didik disuruh membaca teks bacaan LKS tema 5 halaman 14-20. Setelah selesai peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok disuruh membuat soal beserta jawabannya. Guru keliling kelas untuk mengawasi anak-anak yang sedang bekerja kelompok. Setelah semua selesai, 2 kelompok disuruh maju untuk tanya jawab dan guru mengawasinya. Kemudian guru menjelaskan pecahan desimal dan biasa. Guru menjelaskan cara mengubah pecahan desimal ke pecahan biasa ataupun sebaliknya. Guru juga menjelaskan tentang perkalian pecahan desimal. Setelah anak-anak paham mereka disuruh mengerjakan soal halaman 22 LKS tema 5 rom 2. Selesai mengerjakan kemudian guru dan peserta didik membahas secara bersamaan. Guru menyimpulkan pelajaran hari tersebut dan guru juga memberi motivasi agar anak-anak rajin belajar. Pelajaran diakhiri dengan bacaan doa sesudah belajar dan doa keluar rumah. Guru menutup pelajaran dengan salam.

**Interprestasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum ada.

Yogyakarta, 25 November 2015

Guru Kelas IVA,



Shohibul Kahfi, M.Pd.I  
NIP. 19681211 200312 1 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19760917 199903 2 002





**Catatan Lapangan 15**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 28 November 2015  
Waktu : Pukul 07.15-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVC  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVC  
Mapel : Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika  
Tema : Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 4, 5, dan 6  
Deskripsi Data:

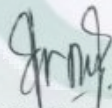
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kedelapan. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen kemudian bertanya tentang pelajaran hari kemarin. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca LKS halaman 14 tentang Sultan Hasanudin. Kemudian siswa disuruh membaca halaman 16 tentang cahaya dan sifatnya serta macam-macam alat optik dan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang sifat-sifat cahaya, pengertian alat optik, macam-macam alat optik beserta tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan LKS halaman 22 dan 25. Untuk yang halaman 25 dikerjakan secara kelompok. Setelah selesai siswa diminta mempresentasikan hasil jawaban kelompok masing-masing. Guru menyimpulkan pelajaran tersebut kemudian pelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Interpretasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan mengkomunikasikan. Sedangkan kegiatan menalar belum kelihatan.

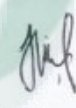
Yogyakarta, 28 November 2015

Guru Kelas IVC,



Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



**Catatan Lapangan 16**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Senin, 30 November 2015  
Waktu : Pukul 09.00-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : Bahasa Indonesia, IPS, Matematika  
Tema : Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 2

**Deskripsi Data:**

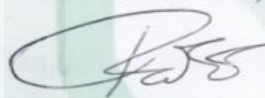
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran keempat. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, pelajaran dimulai dengan bacaan basmallah dan guru mengabsen peserta didik yang tidak berangkat. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal Uji Pembelajaran 2 LKS tema 5 halaman 9 bab 1 dan 2 secara kelompok. Guru berkeliling kelas untuk mengawasi peserta didik yang sedang bekerja kelompok. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak peserta didik untuk membahas secara bersama-sama. Karena banyak siswa yang belum paham terutama dengan cara mengerjakan soal Matematika maka pembahasan soal tersebut agak lama. Karena akan menghadapi UAS maka guru mengulang-ulang pembelajaran yang peserta didik masih bingung. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan guru memberi nasihat supaya peserta didik lebih giat belajarnya.

**Interpretasi:**

Pembelajaran kali ini hanya menggambarkan 1 langkah pendekatan saintifik yaitu mencoba. Peserta didik melakukan kegiatan mencoba dengan cara mengerjakan latihan soal yang ada di LKS.

Yogyakarta, 30 November 2015

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1 034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

## **Catatan Lapangan 17**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Peserta Didik Kelas IVC

Hari/tanggal : Selasa, 15 Desember 2015

Waktu : Pukul 10.24-10.31 WIB

Lokasi : Perpustakaan MIN Yogyakarta II

Sumber Data : Husein Sidartha Muhamad

Deskripsi Data:

Informan adalah Husein Sidartha Muhamad siswa kelas IVC. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVC.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.



### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran tematik?”  
Husain : “Ho’oh”  
Peneliti : “Alasannya apa?”  
Husain : “Karena lebih suka dengan praktik. Saya lebih suka dengan praktik daripada pelajaran lainnya. Karena jika pelajaran-pelajaran yang saat Kurikulum 2006 yang pintar hanya anak-anak perempuan yang laki-laki ketinggalan jauh dengan perempuan”  
Peneliti : “Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh gurumu?”  
Husain : “Paham”  
Peneliti : “Alasannya apa?”  
Husain : “Karena tidak ramai dikelas”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan untuk membaca, menyimak, atau melihat?”  
Husain : “Ho’oh”  
Peneliti : “Contohnya kayak apa?”  
Husain : “Contohnya saat misalnya Rio membaca jika yang lain tidak memperhatikan guru tetap memberi tahunya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan bertanya setelah kamu mengamati?”  
Husain : “Iya”  
Peneliti : “Contohnya?”  
Husain : “Pertamanya membaca terus memahami terus dibuat soal-soal”  
Peneliti : “Apakah kamu disuruh mencoba terhadap materi yang disampaikan guru?”  
Husain : “Ho’oh”  
Peneliti : “Contohnya pelajaran apa?”  
Husain : “Pelajaran Tema 1 saat itu membuat kincir air dan kincir angin”  
Peneliti : “Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
Husain : “Iya sering”  
Peneliti : “Contohnya pelajaran apa?”  
Husain : “Saat tema, saat Bahasa Indonesia saat di perpustakaan suruh membaca dulu lalu mengisi ulangan”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil materi yang kamu pelajari?”  
Husain : “Ho’oh, sering”  
Peneliti : “Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi?”  
Husain : “Sering”  
Peneliti : “Contohnya pelajaran apa?”  
Husain : “Pelajaran tema”  
Peneliti : “Pas saya penelitian kok belum pernah melihat kalau gurunya membawa media, dulu-dulunya iya po?”  
Husain : “Iya”  
Peneliti : “Pas pembelajaran apakah sering dibentuk kerja kelompok?”

Husain : “Sering banget”  
Peneliti : “Tiap hari ya?”  
Husain : “Ho’oh”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi?”  
Husain : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pembelajaran secara berkelompok?”  
Husain : “Tidak”  
Peneliti : “Kenapa?”  
Husain : “Karena lebih suka sendiri. Karena kalau sama yang lain tidak mau menjawab, cuma tanya-tanya gitu *marai* bosan kecuali kalau sama-sama gak papa”  
Peneliti : “Apakah guru sering membimbing atau memantau saat siswa diskusi?”  
Husain : “Iya, membimbing terus memperhatikan”  
Peneliti : “Keliling kelas gak?”  
Husain : “Keliling lah”  
Peneliti : “Memantau diskusinya ya?”  
Husain : “Ho’oh”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi tugas rumah?”  
Husain : “Sering”  
Peneliti : “Memberi PR?”  
Husain : “Ho’oh”  
Peneliti : “Apakah guru memberi soal ulangan setiap selesai pelajaran?”  
Husain : “Gak mesti”  
Peneliti : “Apakah guru membagikan hasil pekerjaan?”  
Husain : “Iya”  
Peneliti : “Berarti dinilai terus dibagikan gitu?”  
Husain : “*Ora, sok-sok* jarang”  
Peneliti : “Apakah guru membuat soal sendiri saat ulangan?”  
Husain : “*Ora ngerti*”  
Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajarn?”  
Husain : “Sering”  
Peneliti : “Apakah yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”  
Husain : “Menasehati sama memarahi”  
Peneliti : “Terus ini pembelajaran tematik yang K13 sama yang 2006 kamu lebih suka yang mana?”  
Husain : “2013 lah”  
Peneliti : “Terus nilaimu gimana?”  
Husain : “Lebih bagus 2013”  
Peneliti : “Terus kamu bingung gak kalau belajar dicampur-campur seperti itu?”  
Husain : “Ngak”  
Peneliti : “Terimakasih ya atas informasinya”  
Husein : “Iya sama-sama”

## **Catatan Lapangan 18**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Peserta Didik Kelas IVC

Hari/tanggal : Jumat, 18 Desember 2015

Waktu : Pukul 12.10-12.15 WIB

Lokasi : Rumah Syifa

Sumber Data : Syifa Amalia C

Deskripsi Data:

Informan adalah Syifa Amalia C siswa kelas IVC. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVC.

Interprestasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.



### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Apakah kamu tertarik untuk mengikuti pembelajaran tematik?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Alasannya?”  
Syifa : “Ya seneng aja lebih enak tematik daripada pelajaran biasa”  
Peneliti : “Lebih suka yang tematik atau yang 2006?”  
Syifa : “Tematik”  
Peneliti : “Terus yang kedua apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh gurumu?”  
Syifa : “Tidak”  
Peneliti : “Lha kenapa kok tidak?”  
Syifa : “Kadang gak ndengerin”  
Peneliti : “Tapi penyampaiannya mudah dipahami tidak?”  
Syifa : “Mudah”  
Peneliti : “Apakah saat pelajaran guru memberikan kesempatan untuk melihat, membaca, mengamati?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Contohnya seperti apa?”  
Syifa : “Misal temen suruh baca maju atau ditempat duduk”  
Peneliti : “Apakah saat pelajaran guru memberi kesempatan bertanya saat kamu mengamati?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu disuruh mencoba terhadap materi yang disampaikan setelah kamu mengamati dan bertanya?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu sering disuruh mempresentasikan materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Presentasinya secara kelompok atau individu?”  
Syifa : “Kelompok”  
Peneliti : “Apakah guru menggunakan media atau alat pembelajaran yang menarik sesuai materi?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Contoh apa alat pembelajarannya?”  
Syifa : “Gabus”  
Peneliti : “Apakah saat pembelajaran sering dibentuk kerja kelompok?”  
Syifa : “Sering banget”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi?”  
Syifa : “Sering”  
Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pembelajaran secara berkelompok?”  
Syifa : “Suka”

Peneliti : “Kenapa?”  
Syifa : “Ya lebih suka aja”  
Peneliti : “Apakah guru sering membimbing atau memantau saat siswa diskusi?”  
Syifa : “Iya membimbing”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi tugas rumah?”  
Syifa : “Sering”  
Peneliti : “Memberi PR?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi soal ulangan setiap selesai pelajaran?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru membagikan hasil pekerjaan?”  
Syifa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru membuat soal sendiri saat ulangan?”  
Syifa : “Tidak tahu”  
Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajarn?”  
Syifa : “Sering”  
Peneliti : “Apakah yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”  
Syifa : “Menasehati”  
Peneliti : “Terus ini pembelajaran tematik yang K13 sama yang 2006 kamu lebih suka yang mana?”  
Syifa : “2013”  
Peneliti : “Terus nilaimu gimana?”  
Syifa : “Lebih bagus 2013”  
Peneliti : “Terus kamu bingung gak kalau belajar dicampur-campur seperti itu?”  
Syifa : “Tidaak”  
Peneliti : “Terimakasih ya atas informasinya”  
Syifa : “Iya sama-sama Mbak”



**Catatan Lapangan 19**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Senin, 18 Januari 2016  
Waktu : Pukul 09.00-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 5

**Deskripsi Data:**

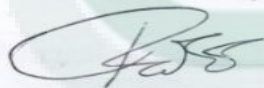
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kelima. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, pelajaran dimulai dengan bacaan basmallah dan guru mengabsen peserta didik yang tidak berangkat. Guru dan peserta didik membahas PR halaman 31 LKS tema 6. Guru menjelaskan tentang pantai, teluk, selat, dan tanjung. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara dan peserta didik disuruh untuk menyebutkannya. Kemudian peserta didik disuruh menulis hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara dengan melihat tulisan guru yang ada di papan tulis. Guru menasihati supaya peserta didik selalu tertib dalam kehidupan sehari-harinya. Setelah selesai menulis peserta didik disuruh membuka LKS halaman 32 kemudian disuruh mengerjakan. Setelah selesai guru mengajak peserta didik untuk membahasa pekerjaan tersebut. Guru memberi PR halaman 36 "Ayo Cari Tahu". Pelajaran ditutup dengan doa dan salam.

**Interprestasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan menanya dan menalar. Sedangkan kegiatan mengamati, mencoba, dan mengkomunikasikan belum kelihatan.

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1-034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

**Catatan Lapangan 20**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 19 Januari 2016  
Waktu : Pukul 09.00-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS  
Tema : Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

**Deskripsi Data:**

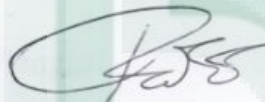
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran keenam. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, pelajaran dimulai dengan bacaan basmallah dan guru mengabsen peserta didik yang tidak berangkat. Guru menasehati peserta didik untuk selalu membereskan mainan, jangan lupa mengaji kalau pagi hari. Guru dan peserta didik membahas PR halaman 36 LKS tema 6. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang garis khatulistiwa. Guru menjelaskan pengertian garis khatulistiwa. Guru memberi PR halaman 40 LKS tema 6 tentang "Diskusi Bersama". Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran tetapi pelajaran hari tersebut hanya membahas PR. Pendekatan saintifik yang terlihat hanya kegiatan menanya.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1 034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

## **Catatan Lapangan 21**

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS, Bahasa Indonesia, Matematika  
Tema : Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

#### Deskripsi Data:

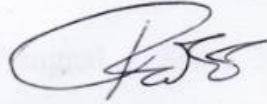
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran ketujuh. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, pelajaran dimulai dengan bacaan basmallah dan guru mengabsen peserta didik yang tidak berangkat. Guru dan peserta didik membahas PR halaman 40 LKS tema 6. PR tersebut disuruh membuat peta pikiran dengan tema sumber daya alam. Karena banyak anak yang belum selesai mengerjakan maka guru menyuruh mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya. Guru berkeliling kelas untuk mengawasi anak-anak yang sedang mengerjakan. Setelah selesai dibahas secara bersama-sama. Kemudian peserta didik disuruh membaca teks bacaan tentang pengertian paragraf deskriptif LKS halaman 40 dan disuruh mengerjakan soal “Ayo Kerjakan” dan “Diskusi Bersama” halaman 41. Setelah selesai guru dan peserta didik membahas soal tersebut. Guru memberikan contoh paragraf deskriptif. Dengan membaca sebuah paragraf guru bertanya kepada peserta didik untuk mencari kata khusus dalam paragraf tersebut. Guru memberi contoh kalimat khusus dan umum. Kemudian peserta didik disuruh menjawab pertanyaan guru. Seandainya guru memberi contoh kalimat umum maka peserta didik disuruh membuat kalimat khusus dari kalimat umum tersebut atau sebaliknya. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang kalimat umum dan kalimat khusus, guru membaca kalimat khusus kemudian peserta didik disuruh membuat kalimat umumnya di buku tulis. Setelah selesai peserta didik disuruh membacakan jawabannya masing-masing. Karena masih banyak yang belum benar guru memberi penjelasan lagi tentang kalimat umum dan kalimat khusus. Kemudian guru menyuruh peserta didik melihat langit yang gelap guru memberi pernyataan kalimat umum dan peserta didik disuruh membuat kalimat khususnya. Peserta didik membacakan hasil jawabannya kemudian guru mengomentari benar atau salahnya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membahas soal halaman 41. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada pertanyaan atau tidak tentang kalimat khusus dan kalimat umum. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membuka LKS halaman 42 tentang pembulatan pecahan. Guru penjelasan dan memberi contoh tentang pembulatan pecahan ke bilangan bulat dan cara menghitung dengan menggunakan persen. Setelah itu guru menyuruh peserta didik mengerjakan “Ayo Kerjakan” halaman 42 LKS tema 6 soal nomor 1-3 secara kelompok. Guru dan peserta didik membahas hasil pekerjaan tersebut. Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang menghitung pecahan. Guru berkeliling kelas untuk memantau anak-anak mengerjakan tugas tersebut. Setelah selesai pekerjaan tersebut langsung dibahas. Guru memberi PR halaman 42 nomor 2b dan nomor 3.

#### Interprestasi:

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan menalar, dan mengkomunikasikan.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



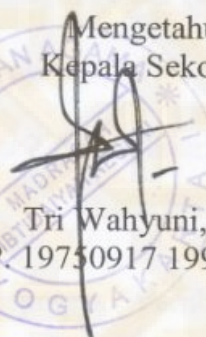
Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1 034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002



**Catatan Lapangan 22**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 21 Januari 2016  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : Matematika  
Tema : Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

**Deskripsi Data:**

Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kedelapan. Dari hasil observasi terungkap bahwa ketika pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, pelajaran dimulai dengan bacaan basmallah dan guru mengabsen peserta didik yang tidak berangkat. Kemudian guru dan siswa membahas PR halaman 42 LKS tema 6. Peserta didik kemudian disuruh mengerjakan soal halaman 43 LKS tema 6. Setelah selesai kemudian dibahas. Guru menjelaskan soal nomor 8 tentang pembulatan dan persen karena peserta didik banyak yang belum jelas. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

**Interpretasi:**

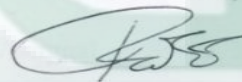
Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik. Pendekatan Saintifik yang terlihat hanya kegiatan mencoba dan menalar. Kegiatan mencoba yaitu mengerjakan soal kemudian kegiatan menalar yaitu mencari cara penyelesaian soal tersebut.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan menanya dan mencoba. Kegiatan mengamati, menalar dan mengkomunikasikan belum terlihat.

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1-034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917-199903 2 002

**Catatan Lapangan 23**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Senin, 25 Januari 2016  
Waktu : Pukul 07.50-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVA  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVA  
Mapel : Matematika  
Tema : Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 3

**Deskripsi Data:**

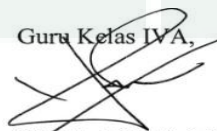
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran ketiga. Guru mengawali pelajaran dengan salam dan doa, menanyakan kabar siswa. Peserta didik disuruh membuka LKS tema 6 halaman 85 tentang mengumpulkan dan membaca data. Kemudian peserta didik disuruh membaca bacaan tersebut. Guru memberi contoh tentang diagram garis, diagram batang dan diagram lingkaran. Guru menjelaskan tentang diagram batang dan diagram lingkaran. Guru menjelaskan cara menghitung jumlah pada diagram lingkaran. Setelah peserta didik kemudian peserta didik diberi tugas untuk membuat diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran berdasarkan usia peserta didik di kelas tersebut. Di kelas tersebut peserta didik rata-rata lahir di tahun 2005 dan 2006. Yang lahir di tahun 2005 ada 3 laki-laki dan 8 perempuan. Sedangkan yang lahir di tahun 2006 ada 5 laki-laki dan 10 perempuan. Dan kebetulan hari tersebut ada 1 anak yang tidak berangkat jadi yang berangkat hanya 26 anak. Setelah selesai mengerjakan kemudian dicocokkan dengan cara menukar jawaban ke teman sebangkunya. Guru memberi penjelasan cara menghitung jumlah dan membuat diagram yang benar. Sebelum pelajaran diakhiri guru memberi motivasi dan nasihat supaya giat belajar. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya dan mencoba. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum terlihat.

Yogyakarta, 25 Januari 2016

Guru Kelas IVA,



Shohibul Kahfi, M.Pd.I  
NIP. 19681211 200312 1 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034



**Catatan Lapangan 24**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 26 Januari 2016  
Waktu : Pukul 09.00-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : Matematika dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 5

**Deskripsi Data:**

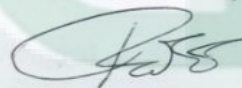
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kesembilan. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen dan menasehati siswa yang tidak ganti baju setelah olahraga. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang cara menghitung operasi hitung dengan menggunakan skala pada LKS halaman 58 dan mengamati peta “Taman Nasional Bromo Tengger Semeru”. Setelah selesai siswa bertanya jawab tentang teks bacaan cara menghitung operasi hitung dengan menggunakan skala. Guru meminta siswa mengerjakan LKS halaman 57 secara kelompok. Siswa disuruh menghitung jarak yang akan ditempuh dengan melihat gambar peta yang berjudul “Taman Nasional Tengger Semeru”. Siswa mencari rute terdekat apabila akan menuju Gunung Penanjakan, Gunung Bromo, dan Gunung Semeru dengan cara melihat peta. Setelah semua selesai setiap kelompok disuruh maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran hari tersebut. Pelajaran diakhiri dengan doa secara bersama-sama dan guru memberi salam.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1-034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

**Catatan Lapangan 25**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 28 Januari 2016  
Waktu : Pukul 07.15-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : Matematika dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 5

**Deskripsi Data:**

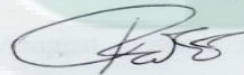
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kesepuluh. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen dan mendampingi siswa tadarus dan berdoa. Guru menyuruh anak-anak mengamati keadaan kelas kemudian guru bertanya bagaimana cara menghitung kelas dengan skala. Guru menjelaskan cara menghitung kelas dengan skala kemudian guru meminta peserta didik secara kelompok untuk membuat denah kelas dengan skala 1:50. Guru meminta siswa untuk mengukur kelas beserta perlengkapannya dengan skala yang sudah ditetapkan. Guru membagi kertas HVS dan kertas origami untuk mengerjakan tugas tersebut. Guru berkeliling kelas untuk mengawasi anak-anak yang sedang bekerja kelompok. Apabila ada anak-anak yang kesulitan menghitung skala guru mengajarnya. Setelah selesai anak-anak berkelompok disuruh maju ke depan kelas untuk mempresentasikan cara hasil pekerjaannya beserta cara menghitung skalanya. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan pelajaran hari tersebut dan guru juga menasehati kalau mengukur dengan penggaris harus secara teliti agar hasilnya juga benar. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama kemudian guru memberi salam.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Yogyakarta, 28 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1-034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002



**Catatan Lapangan 26**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 29 Januari 2016  
Waktu : Pukul 07.15-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 6

**Deskripsi Data:**

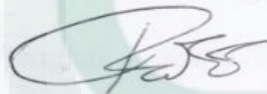
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran kesebelas Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen dan mendampingi siswa tadarus dan berdoa mau belajar. Guru dan peserta didik membahas PR kemudian menyuruh siswanya untuk mengamati lagu "Indonesia Pusaka" halaman 70 buku siswa. Guru bertanya tentang kandungan lagu "Indonesia Pusaka". Kemudian meminta siswa untuk menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka" secara bersama-sama. Guru meminta siswa menuliskan makna lagu "Indonesia Pusaka" secara kelompok. Setelah selesai guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekejaannya tadi. Selesai presentasi guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari tersebut. Pada saat peserta didik berdiskusi guru melakukan penilaian. Sebelum jam pelajaran selesai peserta didik disuruh mencari buku di perpustakaan tentang keindahan Indonesia kemudian ditulis inti bacaan tersebut.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1 034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

**Catatan Lapangan 27**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 29 Januari 2016  
Waktu : Pukul 07.15-11.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVA  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVA  
Mapel : IPS dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 6

**Deskripsi Data:**

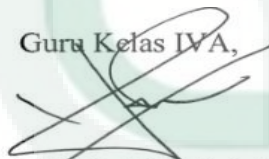
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran keempat. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Kemudian peserta didik disuruh membuka LKS halaman 104 tema 6 tentang peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia. Kemudian peserta didik disuruh membaca teks bacaan tersebut dan guru keliling kelas untuk mengawasi anak-anak membaca. Kemudian guru menayangkan gambar-gambar dari internet melalui LCD. Anak-anak melihat gambar masjid yang dibangun oleh para walisongo. Masjid tersebut merupakan peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang peninggalan sejarah tersebut. Selanjutnya guru memperlihatkan video pondok pesantren Gontor. Kemudian peserta didik disuruh mengerjakan halaman 106-107 LKS tema 6. Setelah selesai kemudian dibahas secara bersama-sama. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum kelihatan.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Guru Kelas IVA,



Shohibul Kahfi, M.Pd.I  
NIP. 19681211 200312 1 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002



**Catatan Lapangan 28**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 2 Februari 2016  
Waktu : Pukul 09.00-13.05 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IVB  
Sumber data : Proses pembelajaran di Kelas IVB  
Mapel : IPS dan Bahasa Indonesia  
Tema : Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 1

**Deskripsi Data:**

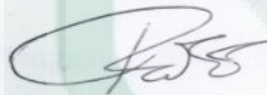
Data observasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu pada observasi pembelajaran keduabelas. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, dan mengabsen. Guru dan peserta didik membahas PR halaman 72-73 LKS tema 6. Selesai membahas kemudian peserta didik disuruh membaca teks bacaan tentang teknologi zaman batu. Setelah selesai membaca kemudian disuruh menulis inti dari bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri. Kemudian masih dengan buku tertutup peserta didik disuruh menjawab soal yang dibacakan oleh guru. Jawaban ditulis di buku tulis masing-masing. Setelah selesai dikumpulkan ke guru kemudian guru meneliti pekerjaan peserta didiknya. Kemudian membahasnya secara bersama. Guru menyimpulkan pelajaran hari tersebut kemudian pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

**Interpretasi:**

Hasil observasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Kegiatan menalar dan mengkomunikasikan belum kelihatan.

Yogyakarta, 2 Februari 2016

Guru Kelas IVB,



Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1-034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002

## **Catatan Lapangan 29**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Peserta Didik Kelas IVA

Hari/tanggal : Selasa, 12 Februari 2016

Waktu : Pukul 12.45-12.53 WIB

Lokasi : Perpustakaan MIN Yogyakarta II

Sumber Data : Endi Aulia M dan Aprillia Mega Puspita

Deskripsi Data:

Informan adalah Endi Aulia M dan Aprillia siswa kelas IVA. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVA.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.



### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Apakah kamu tertarik untuk mengikuti pembelajaran tematik?”  
Endi : “Ho’oh”  
Peneliti : “Tertarik tematik apa tertarik yang KTSP?”  
Endi : “KTSP itu apa?”  
Peneliti : “KTSP itu yang pas kamu kelas 3 itu lho”  
Endi : “Oh, yang KTSP”  
Peneliti : “Lha kenapa?”  
Endi : “Karena kalau KTSP itu pelajarannya sendiri-sendiri enak tidak dicampur-campur”  
Peneliti : “Kalau yang K13 dicampur-campur?”  
Endi : “Ho’oh”  
Peneliti : “Apakah kamu paham dengan materi yang telah disampaikan oleh gurumu?”  
Endi : “Ya Pak Kahfi itu caranya lebih rumit”  
Peneliti : “Terus kamu kesulitan?”  
Endi : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu suka dengan cara mengajar gurumu?”  
Endi : “Suka sich tapi lumayan galak”  
Peneliti : “Bapaknya galak?”  
Endi : “Iya lumayan galak”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan untuk membaca, menyimak, atau melihat?”  
Endi : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan bertanya setelah kamu mengamati?”  
Endi : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu disuruh mencoba terhadap materi yang disampaikan guru?”  
Endi : “Ho’oh”  
Peneliti : “Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
Endi : “Iya sering”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil materi yang kamu pelajari?”  
Endi : “Jarang”  
Peneliti : “Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi?”  
Endi : “Ho’oh, selalu”  
Peneliti : “Apa contohnya?”  
Endi : “LCD”  
Peneliti : “Selain LCD ada gak?”  
Endi : “Ngak ada ”  
Peneliti : “Apakah saat pembelajaran sering dibentuk kerja kelompok?”  
Endi : “Jarang kalau Pak Kahfi”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi?”  
Endi : “Jarang”

Peneliti : “Apakah guru sering memberi tugas rumah?”  
 Endi : “Sering banget”  
 Peneliti : “Apakah guru memberi soal ulangan setiap selesai pelajaran?”  
 Endi : “Enggak, jarang”  
 Peneliti : “Apakah guru membagikan hasil pekerjaan kalau ulangan?”  
 Endi : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah guru membuat soal sendiri saat ulangan?”  
 Endi : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran?”  
 Endi : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”  
 Endi : “Dijewer”  
 Peneliti : “Terimakasih ya atas informasinya”  
 Endi : “Iya sama-sama”

### **Hasil Wawancara:**

Peneliti : “Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Lebih suka yang tematik apa yang kayak kelas III KTSP?”  
 Aprillia : “Emm yang sekarang”  
 Peneliti : “Apakah kamu paham dengan materi yang telah disampaikan oleh gurumu?”  
 Aprillia : “Kadang-kadang”  
 Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan untuk membaca, menyimak, atau melihat?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan bertanya setelah kamu mengamati?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah kamu disuruh mencoba terhadap materi yang disampaikan guru?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah guru sering memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil materi yang kamu pelajari?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Apakah guru menggunakan media pembelajarn yang menarik sesuai materi?”  
 Aprilli : “Iya”  
 Peneliti : “Apa contohnya. LCD?”  
 Aprillia : “Iya”  
 Peneliti : “Selain LCD ada gak?”  
 Aprillia : “Ngak ada ”  
 Peneliti : “Apakah saat pembelajaran sering dibentuk kerja kelompok?”  
 Aprillia : “Jarang”

Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi?”  
Aprillia : “Jarang”  
Peneliti : “Apakah guru sering membimbing saat kamu berdiskusi?”  
Aprillia : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi tugas rumah?”  
Aprillia : “Iya sering banget”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi soal ulangan setelah selesai pelajaran?”  
Aprillia : “Tidak”  
Peneliti : “Apakah guru membagikan nilai ulangan?”  
Aprillia : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru membuat soal ulangan sendiri saat ulangan?”  
Aprillia : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan?”  
Aprillia : “Iya”  
Peneliti : “Apa yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”  
Aprillia : “Papan tulis dipukul pakai pengapus tok tok tok”  
Peneliti : “Terimakasih ya atas informasinya”  
Aprillia : “Iya sama-sama”



### **Catatan Lapangan 30**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Peserta Didik Kelas IVB

Hari/tanggal : Selasa, 12 Februari 2016

Waktu : Pukul 09.45-10.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MIN Yogyakarta II

Sumber Data : Salsabila Alivia Rahmad dan Tsania Azzahra

Deskripsi Data:

Informan adalah Salsabila Alivia Rahmad dan Tsania Azzahra IVB. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVB.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.





### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Lebih suka yang tematik apa yang kayak kelas III KTSP?”  
Salsa : “Yang sekarang”  
Peneliti : “Apakah kamu paham dengan materi yang telah disampaikan oleh gurumu?”  
Salsa : “Paham”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan untuk membaca, menyimak, atau melihat?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan bertanya setelah kamu mengamati?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu disuruh mencoba terhadap materi yang disampaikan guru?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil materi yang kamu pelajari?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah saat pembelajaran sering dibentuk kerja kelompok?”  
Salsa : “Sering”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi?”  
Salsa : “Jarang”  
Peneliti : “Apakah guru sering membimbing saat kamu berdiskusi?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi tugas rumah?”  
Salsa : “Iya sering banget”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi soal ulangan setelah selesai pelajaran?”  
Salsa : “Jarang”  
Peneliti : “Apakah guru membagikan nilai ulangan?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru membuat soal ulangan sendiri saat ulangan?”  
Salsa : “Tidak tahu”  
Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan?”  
Salsa : “Iya”  
Peneliti : “Apa yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”  
Salsa : “Dinasehati”  
Peneliti : “Terimakasih ya atas informasinya”  
Salsa : “Iya sama-sama”

### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu paham dengan materi yang telah disampaikan oleh gurumu?”  
Tsania : “Paham”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan untuk membaca, menyimak, atau melihat?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan bertanya setelah kamu mengamati?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu disuruh mencoba terhadap materi yang disampaikan guru?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah kamu diminta untuk menalar materi pelajaran yang telah disampaikan?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil materi yang kamu pelajari?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah saat pembelajaran sering dibentuk kerja kelompok?”  
Tsania : “Sering”  
Peneliti : “Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi?”  
Tsania : “Sering”  
Peneliti : “Apakah guru sering membimbing saat kamu berdiskusi?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru memberi tugas rumah?”  
Tsania : “Iya sering banget”  
Peneliti : “Apakah guru sering memberi soal ulangan setelah selesai pelajaran?”  
Tsania : “Jarang”  
Peneliti : “Apakah guru membagikan nilai ulangan?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apakah guru membuat soal ulangan sendiri saat ulangan?”  
Tsania : “Gak tau”  
Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan?”  
Tsania : “Iya”  
Peneliti : “Apa yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”  
Tsania : “Menasehatinya”  
Peneliti : “Terimakasih ya atas informasinya”  
Tsania : “Iya sama-sama”

### Catatan Lapangan 31

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Guru Kelas IVC

Hari/tanggal : Jumat, 12 Februari 2016

Waktu : Pukul 09.09-09.39 WIB

Lokasi : Ruang Tamu Depan Kantor TU MIN Yogyakarta II

Sumber Data : Ibu Erni Yuliati, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Erni Yuliati, S.Pd., wali kelas IVC. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVC.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Guru Kelas IVC,	Observer,
	
Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
Mengetahui, Kepala Sekolah,	
	
Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002	

### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Maaf ya Bu sebelumnya mengganggu, eee ini Bu yang pertama kan tentang perencanaan pembelajaran. Eee dalam menyusun RPP itu Ibu menyusun sendiri atau dari pemerintah?”
- Ibu Erni : “Oh ini ya ada dasarnya ya Mbak, Permendiknas Nomor 103 Tahun 2014 apa ya”
- Peneliti : “Yang tentang RPP itu?”
- Ibu Erni : “Iya”
- Peneliti : “Ibu dari situ langsung dikaji sendiri atau bagaimana?”
- Ibu Erni : “Itu kan terus ada KKG-nya ya mbak jadi eee di situ kita menghadirkan guru-guru pengawas. Dari pengawas madrasah yang nantinya membimbing langsung yang memberi apa, yang mengajarlilah mana yang bagus”
- Peneliti : “Berarti dari pengawas itu sendiri ya Bu?”
- Ibu Erni : “*Inggeh*”
- Peneliti : “Lalu juga mengkaji dari silabus itu kan Bu?”
- Ibu Erni : “Iya semua, jadi RPP silabus itu kan jadi satu”
- Peneliti : “Sama dari yang buku guru itu”
- Ibu Erni : “He’eh”
- Peneliti : “Dalam menyusun RPP itu juga mengembangkan langkah-langkah pembelajaran ya Bu?”
- Ibu Erni : “Iya. Ada pendahuluan, ada kegiatan inti, kemudian ada kegiatan akhir”
- Peneliti : “Itu kan dibuku guru biasanya ada langkah-langkahnya berarti juga mengembangkan dari buku guru ya Bu?”
- Ibu Erni : “Dari buku guru kemudian kita kaitkan sama kondisi anak yang ada. Jadi keadaan di dalam kelas itu seperti apa”
- Peneliti : “Terus ini Bu, apakah Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4?”
- Ibu Erni : “Iya”
- Peneliti : “Itu seperti apa?”
- Ibu Erni : “Mengidentifikasi materi pembelajaran, jadi kita kan harus menyesuaikan dengan kondisi anak karena di dalam buku itu kan misalnya ada yang tidak bisa kita terapkan. Kita juga tidak harus membawa ini, jika kondisi anak itu tidak memungkinkan untuk membawa.”
- Peneliti : “Yang bisa dibawa berarti”
- Ibu Erni : “Yang bisa diperoleh disesuaikan dan juga tidak memberatkan orang tua. Jadi, kan kalau di Kurikulum 2013 itu tidak hanya ke siswa tetapi ke orangtuanya juga”
- Peneliti : “Terus ini Bu dalam menentukan indikator pembelajaran, Ibu di RPP nya juga menentukan indikator pembelajaran”
- Ibu Erni : “Indikatornya kan ada, di buku juga sudah ada. Tetapi kita menyesuaikan dengan kondisi anak tidak harus sama. Kemudian juga sama sarana dan prasarana”

- Peneliti : “Kalau yang dalam langkah-langkah pembelajaran itu kan yang intinya kalau K13 ada Pendekatan Saintifiknya. Terus kalau di RPP Ibu itu ada langkah-langkahnya Pendekatan Saintifik itu tidak?”
- Ibu Erni : “Ada sich kita menuliskan yang 5 M itu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Yang terpenting adalah mengkomunikasikan”
- Peneliti : “Terus biasanya kalau pas mengkomunikasikan itu seperti apa Bu?”
- Ibu Erni : “Tergantung jadi mereka bisa maju ke depan atau mereka tetap di dalam kelompoknya”
- Peneliti : “Terus ini Bu dalam memilih metode dan strategi pembelajaran eee tetap melihat kondisi siswa Bu?”
- Ibu Erni : “Iya tetap melihat kondisi anak seperti apa”
- Peneliti : “Jadi kalau tidak sesuai RPP itu sudah biasa ya Bu?”
- Ibu Erni : “Oh iya kadang RPPnya A tapi di kelas B, mungkin 10:1 dari setiap orang yang membuat RPP kemudian penerapannya juga sama. Karena memang kita mengharapkan seperti ini tapi belum tentu saat di kelas sesuai yang kita buat kita melaksanakannya kecuali kalau pas ada supervisi. Tapi kebiasaan kita mana yang anak itu bisa menerima asal tidak keluar dari jalurnya. Jadi kalau memang itu misal di PB 1 tetap kayak gitu ya tetep kita olah saja ”
- Peneliti : “Terus ini Bu dalam menentukan sumber belajar disetiap pertemuan itu membawa alat peraga atau gimana Bu?”
- Ibu Erni : “Tidak, jadi kita belajarnya kalau masih bisa memakai buku ya kita tetap menggunakan buku. Kalau misalnya sumber belajar itu kan tidak harus anak membawa alat peraga tapi yang bisa kita manfaatkan ya kita manfaatkan seperti temannya, apa yang ada di ruang kelas itu juga bisa”
- Peneliti : “Terus ini Bu dalam pembuatan RPP itu dibuat 1 semester sekali atau bagaimana?”
- Ibu Erni : “Ya kalau sebaiknya ya memang besok kita ngajar hari ini sudah dipersiapkan. Tapi kan kalau kayak gitu kan repot sekali ya”
- Peneliti : “Iya Bu”
- Ibu Erni : “Jadi kadang ya kalau aku sendiri ya membuatnya satu semester. Itu kan sebagai pelengkap saja”
- Peneliti : “Apakah Ibu menulis rancangan penilaian dalam RPP?”
- Ibu Erni : “Iya, jadi kalau penilaian itu kan selalu ada. Dan anak-anak itu selalu berubah-ubah hari ini bisa baik, bisa cukup, bisa kurang. Jadi siapa tahu di dalam beberapa jam kemudian bisa berubah. Jadi kita harus bisa melihatnya secara psikologi. Kita jangan melihat secara pengetahuan tapi kita melihat secara psikologi. Anak-anak itu kan selalu berubah-ubah jadi wajar, kalau dia bukan tipe anak nakal ya pasti tidak seperti itu”
- Peneliti : “ Ini Bu, penilaian yang Ibu gunakan seperti apa dalam KI 1 KI 2 KI 3 KI 4?”
- Ibu Erni : “Ya secara spiritual, misalnya mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan basmallah, mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah. Kemudian ketika dia menemukan sesuatu atau berhasil membuat sesuatu bisa mengucapkan alhamdulillah. Kemudian kalau bicara KI 2 dilihat bagaimana

dia di dalam kelasnya, kemudian lebih kecil lagi ke dalam kelompoknya kemudian dengan teman sebangkunya atau dia secara pribadi. Itu kan bisa dilihat bagaimana dia bisa bekerjasama kemudian saling jujur tidak mengejek dalam kelompok itu secara sosial. Kemudian kita masuk dalam pengetahuan, dalam pengetahuan itu kan tidak bisa kita menyamakan pengetahuan antara A dan B itu sama tapi ada yang anak itu pintar di kelasnya hitung-hitungan dan ada juga yang anak itu pinternya di Bahasa Indonesia ada juga yang mungkin pintar di dalam IPSnya. Walaupun itu secara tema tetapi kita tetap melihatnya dari itu. Kemudian di dalam keterampilan bisa dilihat dari cekatan bekerjanya kemudian mengajak temannya ini seperti ini lho, seperti itu lho”

Peneliti : “Terus yang pelaksanaan pembelajarannya Bu, eee kegiatan apa yang Ibu lakukan saat kegiatan pendahuluan?”

Ibu Erni : “Itu memotivasi dulu, mengingat pelajaran yang kemarin bisa kemudian memancing pembelajaran hari ini apa, kemungkinan bisa dengan itu ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan pelajaran”

Peneliti : “Apakah dalam pembelajaran tematik mengajarkannya dari satu mapel ke mapel lain atau bagaimana?”

Ibu Erni : “Kalau dalam tematik itu kan tidak ada permapelnya tetapi tema misal satu pembelajaran ada Matematika dan Bahasa Indonesia ya mengajarnya seperti itu. Mungkin ya hanya yang tahu gurunya tapi siswa tahunya tema. Kita menghubungkan pelajaran satu ke pelajaran lainnya”

Peneliti : “Ini Bu langkah Pendekatan Saintifik kan yang pertama biasanya mengamati terus biasanya kalau Ibu siswanya disuruh ngapain?”

Ibu Erni : “Biasanya ada dibuku itu Mbak tentang misalnya eee ada gambar itu ya misalnya peta. Peta Sumatera di tahun 1990 misalnya itu IPS ya. Mereka mengamati peta itu kemudian dari mengamati itu kemudian mereka kita membuat pertanyaan apa perbedaan dari gambar itu coba kamu amati. Itu kan masuk dalam Bahasa Indonesia tapi mereka yang melihat itu IPS”

Peneliti : “Terus yang kedua kan bertanya Bu. Misalnya Ibu memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum jelas?”

Ibu Erni : “Iya biasanya, kan kita tanya silakan kalau ada yang bertanya. Biasanya anak-anak juga suka bertanya”

Peneliti : “Yang ketiga kan mencoba, apakah Ibu selalu meminta peserta didik untuk mencoba atau bereksperimen?”

Ibu Erni : “Iya, harus. Jadi gak mesti harus sama dengan keinginan gurunya ya. Contoh anak-anak disuruh membuat pola pasti anak-anak bilang Bu kalau aku membuat polanya tidak seperti Ibu gimana. Seperti itu jadi anak-anak lebih kreatif, guru itu kan sebagai fasilitator kita hanya memberi petunjuknya tapi anak bebas berkreasi”

Peneliti : “Terus yang keempat kan menalar, kalau menalar itu biasanya anak-anak gimana Bu?”

Ibu Erni : “Setelah mereka mencoba mungkin mereka ini lho Bu kayak gini lho. Nah itu seperti itu. Itu biasanya ada dalam kerja kelompok itu mereka nanti yang menalar yang mempunyai jawaban sendiri dan selama jawaban itu bisa

diterima tidak keluar dari jalurnya ya sudah kita terima karena kan intinya sama mungkin cara anak itu sendiri untuk menalarnya berbeda. Kita tidak boleh menyamakan anak satu dengan lainnya atau menyamakan dengan keinginan kita. Jadi mereka punya caranya sendiri nalarnya sendiri tapi intinya itu sama”

Peneliti : “Yang mengkomunikasikan bentuknya yang presentasi tadi ya Bu?”

Ibu Erni : “He’eh”

Peneliti : “Kalau pas pembelajaran berlangsung biasanya Ibu melakukan penilaian *mboten* Bu?”

Ibu Erni : “Iya, biasanya iya”

Peneliti : “Penilaian dari KI 1 sampai KI 4?”

Ibu Erni : “Iya, biasa kan tapi kan tidak menyeluruh kita biasanya punya catatan sendiri hari ini misalnya Bintang, Bintang kok nilai spritualnya dia tidak A tapi kita menilainya itu kelompok atas dan kelompok bawah. Kita bisa melihat anak yang pintar, yang sedang kita kelompokkan terus diambil rata-rata. Tentunya sama rata kita ambil yang atas dan bawah nanti yang tengah-tengah rata-rata”

Peneliti : “Kalau membuat kelompok dalam pembelajaran itu sering ya Bu?”

Ibu Erni : “Iya, kan biasanya dari tema itu ya. Dari tema kemudian kita membuat kelompok. Jadi kelompoknya dibuat setiap ganti tema dan mereka tidak boleh berpindah-pindah. Jadi mereka harus beradaptasi berusaha membuat kelompok mereka itu baik”

Peneliti : “Kelebihan atau manfaat dari kelompok itu Bu?”

Ibu Erni : “Yang pasti ya kerjasamanya bagus kemudian kalau ada salah mereka tanggung sama-sama. Kalau benar juga mereka terima sama-sama. Jadi mereka juga kita ajarkan rasa tanggung jawab dalam kelompoknya. Tidak ada rasa egois, biasanya anak-anak itu kan egois terserah temannya salah yang penting aku benar, jadi kita kan harus melatih rasa tanggungjawab ketika salah mereka harus menerima dan siap untuk dihukum tapi ketika benar mereka juga kita kasih penghargaan”

Peneliti : “Kalau ada kendalanya, kendalanya apa Bu kalau pas kelompok?”

Ibu Erni : “Kadang menyamakan anak antara A dan B ini lo Bu dia gak mau ngikutin aku nah itu masih ada yang seperti itu tapi kita coba kamu amati lagi lihat lagi pasti biasa”

Peneliti : “Dengan adanya Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 itu siswa sudah aktif dalam pembelajaran belum Bu?”

Ibu Erni : “Ya kadang aktif kadang ya tidak jadi seperti itulah. Tetapi alhamdulillah secara garis besar mereka aktif tergantung kondisi anak”

Peneliti : “Dalam meningkatkan keaktifan siswa biasanya upaya Ibu bagaimana?”

Ibu Erni : “Eee apa sich namanya, diajak berkomunikasi, kemudian ada memotivasi mereka dengan pancingan atau apa akhirnya membuat mereka aktif”

Peneliti : “Dalam pembelajaran pasti semua guru juga membuat kondisi yang menyenangkan ya Bu?”

Ibu Erni : “Iya”

Peneliti : “Apakah pembelajaran bernilai karakter?”

Ibu Erni : “Nilai karakter, tetep Mbak misalnya menyanyikan lagu-lagu wajib. Kemudian ada tanggung jawab, menghargai orang lain, mengamalkan sila-sila”

Peneliti : “Terus ini Bu yang kegiatan penutup, kegiatan apa yang Ibu lakukan?”

Ibu Erni : “Biasanya pelajaran hari itu disimpulkan”

Peneliti : “Sekarang yang penilaian Bu, apakah Ibu membuat instrumen sendiri dalam menilai hasil belajar?”

Ibu Erni : “Kalau instrumennya ada sich, ada macam-macam tinggal nanti dikembangkan sendiri”

Peneliti : “Kalau mengadakan ulangan tiap berapa pertemuan sekali Bu?”

Ibu Erni : “Itu biasanya PB, itu kan ada 6 ya 1 tema itu kan 1 bulan. Nanti dalam 1 sub tema itu kan ada 6 pembelajaran biasanya setelah itu ada evaluasi”

Peneliti : “Itu biasanya soalnya yang buat ibu sendiri?”

Ibu Erni : “Eee saya biasanya hanya ngambil diLKS”

Peneliti : “Soalnya pilihan ganda atau esay”

Ibu Erni : “Ada pilihan ganda ada esay”

Peneliti : “Kalau menilai sikap, pengetahuan, dan psikomotorik sudah ya Bu”

Ibu Erni : “Sudah”

Peneliti : “Terus ini Bu membuat perskorannya tadi ada panduannya?”

Ibu Erni : “Ada panduannya, ada di buku guru ada diPermendiknasnya”

Peneliti : “Sekarang yang hambatan Bu, apakah Ibu mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?”

Ibu Erni : “Ada ya mungkin dari segi sarana prasarana eee karena kan di dalam Kurikulum 2013 itu kan sarana prasarana sangat mendukung sekali. Tapi kita bukan tidak ada sarana prasarana tidak berjalan kita tetap memanfaatkan yang ada di situ”

Peneliti : “Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ada hambatannya tidak Bu?”

Ibu Erni : “Pembelajaran secara Saintifik ada sich, yang tidak ada itu loh Mbak kadang yang mau kita pelajari tetapi kita tidak ada yang diamati nah itu kadang yang akhirnya kita memutar otak menggunakan yang lainnya yang penting itu pembelajaran terlaksana”

Peneliti : “Dalam penilaian K13 ada hambatannya tidak Bu?”

Ibu Erni : “Penilaiannya itu kan selalu tapi waktu kita kan kita tidak harus menggunakan itu kalau mau diterapkan sesuai aturan ya mungkin tidak seefesien itu ya bisa 100% itu ngak tapi paling tidak ya kita membuat kelompok atas kelompok bawah di situ lah kita mengambil rata-ratanya”

Peneliti : “Pernah ada seminar atau apa tentang yang penilaian itu Bu?”

Ibu Erni : “Ada sich biasanya di Kanwil”

Peneliti : “Terus kalau kendala mengajar dengan Pendekatan Saintifiknya?”

Ibu Erni : “Ya ada sich mbak mungkin tidak semua guru itu bisa menerapkan yang ada di buku ya misalnya kayak memainkan alat musik itu kan kalau misalnya guru tidak bisa kalau misal di kelas itu ada LCD mungkin kita bisa menyetelkan memakai itu”



## Catatan Lapangan 32

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Guru Kelas IVB

Hari/tanggal : Jumat, 12 Februari 2016  
Waktu : Pukul 10.04-10.49 WIB  
Lokasi : Ruang Tamu Depan Kantor TU MIN Yogyakarta II  
Sumber Data : Bapak Ridla Wantara, S.T  
Deskripsi Data:

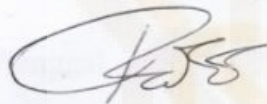
Informan adalah Bapak Ridla Wantara, S.T., wali kelas IVB. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVB.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Guru Kelas IVB,



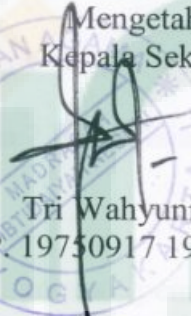
Ridla Wantara, S.T  
NIP. 19710912 200701 1-034

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19750917 199903 2 002



## Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Yang pertama dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 itu kan menyusun RPP, apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang digunakan dalam pembelajarannya Pak?”
- Bapak Ridla : “Antara ya dan tidak”
- Peneliti : “*Nopo* Pak?”
- Bapak Ridla : “Ya dan tidak, ada yang menyusun sendiri ada yang dari buku itu”
- Peneliti : “Intinya nyusun sendiri ya Pak?”
- Bapak Ridla : “Ya dan tidak, kadang dari pemerintah kadang *dipoles*”
- Peneliti : “Dalam menyusunnya itu mengkaji silabus sama buku guru *mboten* Pak?”
- Bapak Ridla : “Buku guru *kabeh*”
- Peneliti : “Jadi yang ada prota promes itu ya Pak”
- Bapak Ridla : “Iya”
- Peneliti : “Dalam menyusun RPP itu mengembangkan langkah-langkah seperti yang ada dibuku guru *mboten* Pak?”
- Bapak Ridla : “Kadang, disesuaikan kondisi anak dan waktu kalau saya. Temanya yang enak apa nanti materinya kita cari, *nek* buku guru *ki malah* jarang tak baca mung tak jupuk KD-KD nya”
- Peneliti : “Terus ini Pak dalam mengidentifikasi materi pembelajarannya itu menunjang KI 1 KI 2 KI 3 KI 4 *mboten* Pak?”
- Bapak Ridla : “Iya”
- Peneliti : “Terus dalam menentukan indikator pembelajarannya gimana Pak?”
- Bapak Ridla : “Kita kan menyesuaikan KD nya nanti ada temanya apa kemudian kita buat indikatornya”
- Peneliti : “Terus langkah-langkah pembelajarannya kan ada Pendekatan Saintifiknya yang 5 itu lho Pak itu juga ditulis dalam RPP *mboten*?”
- Bapak Ridla : “*Ra mesti*”
- Peneliti : “*Mboten mesti*?”
- Bapak Ridla : “Paling ada beberapa yang dipakai to tidak semua”
- Peneliti : “Dalam memilih metode dan strategi pembelajaran gimana Pak?”
- Bapak Ridla : “Disesuaikan tema *tho*, temanya apa tentang apa *enake opo yo*”
- Peneliti : “Tapi biasanya metode atau strateginya yang Bapak gunakan itu seperti apa Pak?”
- Bapak Ridla : “Saya kan kadang RPP *e kadang mung sok* berubah eee tertulis mungkin tapi melihat kondisi anak mungkin tidak mengikuti ya?”
- Peneliti : “Iya itu sudah biasa Pak”
- Bapak Ridla : “*Renacanane ki es ono* ini ini ini tapi melihat keadaan kok kayak gini ya berubah”
- Peneliti : “Terus kalau sumber belajar itu disetiap pertemuan alat peraga apa Pak yang biasanya Bapak gunakan?”
- Bapak Ridla : “Seadanya *nek* saya itu, *nek ra ono yo rasah nganggo to*. Yang ada di daerah itu apa”
- Peneliti : “Terus ini Pak kalau yang penilaian itu dalam RPPnya ada *mboten* Pak?”
- Bapak Ridla : “Ada. Yang penilaian untuk bagian apa-apa itu”

Peneliti : “Kalau yang KI 1 itu kan biasanya untuk menilai spritual, biasanya yang Bapak nilai itu seperti apa?”

Bapak Ridla : “Melihat anak pas doa kurang apa seperti apa sikapnya, tapi tidak semua aku mungkin anak 1 2 3 ini kurang yang lainnya biasa *nek kabeh ra rampung wektune*”

Peneliti : “Tapi pas pembelajaran itu Bapak melakukan penilaian *mboten* Pak?”

Bapak Ridla : “Iya, biasanya tak ambil rata-rata”

Peneliti : “Terus kalau kegiatan pendahuluan biasanya Bapak melakukan apa Pak?”

Bapak Ridla : “Pengkondisian, melihat kelegkapan anak *kurang kepie*”

Peneliti : “Biasanya memotivasi atau gimana?”

Bapak Ridla : “Iya tetap memberi motivasi”

Peneliti : “Kalau kurikulum yang 2013 itu kan satu pembelajaran itu kan beberapa mapel itu kelihatan *mboten* Pak kalau pas ngajar?”

Bapak Ridla : “Antara ya dan tidak, kadang kelihatan kadang ya tidak kelihatan terutama Matematika kan mencolok banget yang lainnya tidak, kalau PKn IPS itu tidak mencolok”

Peneliti : “Sebenarnya K13 itu kalau bisa kelihatan atau tidak kelihatan *tho* Pak?”

Bapak Ridla : “Kalau menurut saya kelihatan juga gak apa-apa sich cuma runtut kan gitu *tho* runtut”

Peneliti : “Tapi siswanya itu bingung gak sich Pak apa gak tau?”

Bapak Ridla : “Gak tahu pelajaran apa-apa itu gak tahu”

Peneliti : “Yang penting belajar gitu ya Pak?”

Bapak Ridla : “Iya paling tahunya Matematika, SBdP”

Peneliti : “Terus kalau yang mengamati kan yang pertama dalam Pendekatan Saintifik, terus siswa disuruh ngapain Pak?”

Bapak Ridla : “Membaca buku siswa atau LKS itu”

Peneliti : “Kalau bertanya itu Bapak pasti memberi kesempatan bertanya pada siswa *ngeh* Pak?”

Bapak Ridla : “Iya”

Peneliti : “Terus ini kalau mencoba atau bereksperimen itu biasanya peserta didik disuruh ngapain Pak?”

Bapak Ridla : “Biasanya saya suruh mengerjakan dulu semampunya terus nanti dibahas bersama-sama”

Peneliti : “Terus ini Pak menalar hasil mencobanya siswa disuruh seperti Pak?”

Bapak Ridla : “Selalu saya bebaskan kalau pas dengan cara misalnya Matematika, caranya dari mana rekomendasi dari siapa nanti kita sinkronkan mana yang benar. Masalah cepat dan tidak itu kan masing-masing pakai cara yang mana yang penting mereka tahu jalurnya *tho*”

Peneliti : “Kalau mengkomunikasikan hasil belajar biasanya siswa disuruh ngapain Pak?”

Bapak Ridla : “Tak suruh presentasi kemudian saya lihat kalau gak ya bukunya dikumpul nanti tak baca satu-satu”

Peneliti : “Terus kalau melakukan penilaian pas pembelajaran berlangsung iya Pak?”

Bapak Ridla : “Iya”

Peneliti : “Terus sering membuat kelompok dalam pembelajaran Pak?”  
Bapak Ridla : “Sering banget”  
Peneliti : “Itu kelebihan atau manfaatnya apa Pak kalau membuat kelompok dalam pembelajaran?”  
Bapak Ridla : “Berkerjasama kemudian seperti apa sifatnya”  
Peneliti : “Terus kalau kendalanya apa Pak?”  
Bapak Ridla : “Ramai, perhatian kurang. Makanya harus pilih-pilih pelajaran apa yang harus kelompok”  
Peneliti : “Dengan menerapkan K13 itu siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah aktif belum Pak?”  
Bapak Ridla : “Belum maksimal”  
Peneliti : “Tapi biasanya prestasi siswa itu nilainya menurun atau meningkat Pak?”  
Bapak Ridla : “Standar, ada berapa tapi tidak signifikan. Tergantung anaknya ada yang diam aja gak mau hasilnya ya kurang”  
Peneliti : “Kalau cara meningkatkan keaktifan siswa itu seperti apa Pak?”  
Bapak Ridla : “Pakai *reward*, saya beri motivasi”  
Peneliti : “Kalau *rewardnya* seperti apa Pak biasanya”  
Bapak Ridla : “Kalau *reward* nanti dengan tepukan, pujian kadang pakai barang bahkan uang”  
Peneliti : “Dalam pembelajaran apakah Bapak membuat kondisi yang menyenangkan?”  
Bapak Ridla : “Iya”  
Peneliti : “Tapi siswanya senang tidak Pak dengan pembelajaran yang Bapak lakukan?”  
Bapak Ridla : “*Ketoke yo seneng tapi mbuh nyatane*, relatif”  
Peneliti : “Terus apakah pembelajaran bernilai karakter Pak?”  
Bapak Ridla : “Iya”  
Peneliti : “Contohnya seperti apa Pak?”  
Bapak Ridla : “Ya ada sifat sopan, tanggungjawab”  
Peneliti : “Terus kalau pas kegiatan penutupan biasanya yang Bapak lakukan apa Pak?”  
Bapak Ridla : “Penguatan, penyimpulan”  
Peneliti : “Kalau masalah instrumen penilaian Bapak membuat sendiri atau gimana Pak?”  
Bapak Ridla : “Ya antara ya dan tidak”  
Peneliti : “Kalau melakukan ulangan Bapak biasanya melakukannya tiap berapa pembelajaran sekali?”  
Bapak Ridla : “Gak mesti, biasanya kan harusnya per subtema tapi ya saya melihat kondisi. Biasanya nilainya saya ambil dari harian”  
Peneliti : “Terus kalau pas ulangan itu membuat soal sendiri atau dari buku Pak?”  
Bapak Ridla : “Saya kadang membuat sendiri kadang saya ambil dari buku”  
Peneliti : “Nanti hasilnya itu diserahkan ke siswa lagi atau gimana Pak kalau sudah dikoreksi?”  
Bapak Ridla : “Saya serahkan yang pakai buku kalau enggak saya beritahukan”  
Peneliti : “Dalam menilai sikap biasanya bagaimana Pak?”  
Bapak Ridla : “Ya ada instrumennya kemudian dicentang”  
Peneliti : “Kalau yang penilaian pengetahuan?”

- Bapak Ridla : “Penilaian tugas”
- Peneliti : “Terus kalau psikomotorik itu kan dari apanya?”
- Bapak Ridla : “Keaktifan psikomotorik kan kaitannya dengan olahraga kan”
- Peneliti : “Kalau dalam perencanaan K13 itu Bapak mengalami hambatan *mboten* Pak?”
- Bapak Ridla : “Kalau RPP itu kan ada harus kayak buku *tho* kalau penilaian itu yang *marakke ribet. Kadang mung tak centang-centanhg mboh kapan le ngrekap*”
- Peneliti : “Kalau pelaksanaannya Pak ada hambatan *mboten*?”
- Bapak Ridla : “Kalau pelaksanaannya hambatannya gak terlalu yang penilaiannya yang tidak tuntas komplit”
- Peneliti : “Kalau hambatan dalam penilaiannya itu?”
- Bapak Ridla : “Pencatatan penilaian, penilaian langsung itu kadang kan hanya centangan tidak di dalam buku khusus. *Lhah* terus direkap, *lha* ngrekapnya itu *lho sek marakke ngentekke wektu*. Kadang hari ini tidak tidak bisa semuanya, tidak satu persatu anak itu terdeteksi”
- Peneliti : “Kalau mengajarkannya yang tema sama yang tidak kalau menurut Bapak lebih mudah yang tema atau yang Kurikulum 2006 kemarin?”
- Bapak Ridla : “Enak 2006 kan satu-satu”
- Peneliti : “*Nggeh sampun Pak. Matur nuwun wekdalnipun. Ngapunten sampun ngrepoti*”
- Bapak Ridla : “Sama-sama Mbak. Apa yang bisa saya bantu akan saya bantu”

### Catatan Lapangan 33

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Guru Kelas IVA

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Februari 2016

Waktu : Pukul 08.51-08.68 WIB

Lokasi : Ruang Tamu Depan Kantor TU MIN Yogyakarta II

Sumber Data : Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd.I

Deskripsi Data:

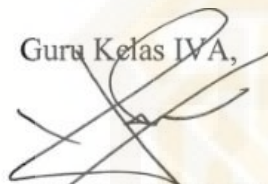
Informan adalah Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd.I., wali kelas IVA. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IVA.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

Yogyakarta, 13 Februari 2016

Guru Kelas IVA,



Shohibul Kahfi, M.Pd.I

NIP. 19681211 200312 1 003

Observer,



Desiana Wahyuni

NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tri Wahyuni, S.Pd

NIP. 19750917 199903 2 002

### Hasil Wawancara:

- Peneliti : “Maaf ya Pak sebelumnya mengganggu”
- Bapak Kahfi : “Iya tidak apa-apa”
- Peneliti : “Pak yang pertama kan dalam perencanaan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 itu kan yang pertama perencanaan pembelajarannya. Itu Bapak menyusun RPP sendiri yang digunakan dalam pembelajaran atau bagaimana?”
- Bapak Kahfi : “Ya terus terang saya mendownload itu ya tapi disempurnakanlah diubah dikit”
- Peneliti : “Tapi intinya membuat sendiri bukan dari pemerintah ya Pak” Bapak Kahfi : “Ya dari sana sinilah”
- Peneliti : “Terus itu juga mengkaji silabus sama buku gurunya ya Pak?”
- Bapak kahfi : “Iya”
- Peneliti : “Terus yang itu Pak dalam RPP kan ada langkah-langkah pembelajarannya. Itu Bapak sesuai yang dibuku guru atau gimana Pak, kan dibuku guru sudah ada kegiatan pendahuluan, isi”
- Bapak Kahfi : “Iya, kita membuat RPP itu yang kita sesuaikan dengan buku”
- Peneliti : “Dalam mengidentifikasi materi pembelajaran menunjang pencapaian KI 1 KI 2 KI 3 KI 4 Pak?”
- Bapak kahfi : “Iya kita berusaha untuk itu”
- Peneliti : “Bapak juga menentukan indikator pembelajarannya”
- Bapak Kahfi : “Iya semua itu kan direncanakan sejak awal”
- Peneliti : “Terus yang menyusun langkah-langkah pembelajaran kan ada yang 5 M itu kan Pak itu masuk di RPP juga Pak”
- Bapak Kahfi : “Iya RPP kan sesuai itu to”
- Peneliti : “Bapak memilih metode dan strategi yang sesuai dengan keadaan siswa *mboten* Pak?”
- Bapak Kahfi : “Kita berusaha kan untuk itu, di sini juga sudah lengkap kita kadang memakai LCD”
- Peneliti : “Terus biasanya metode yang digunakan *nopo* Pak?”
- Bapak Kahfi : “Saya sering membuat kelompok tanya jawab seperti itu karena itu efektif”
- Peneliti : “Tapi anak-anak juga senang Pak?”
- Bapak Kahfi : “Iya anak-anak senang dengan itu, pertanyaan dari anak sendiri nanti dijawab oleh kelompok lain”
- Peneliti : “Terus kalau menentukan sumber belajar disetiapkan pertemuan bagaimana Pak?”
- Bapak Kahfi : “Sumber belajarnya ya dari LKS, internet langsung. Kadang kan ingin mengetahui misal pada hari itu pelajarannya peninggalan sejarah ya kita langsung carikan dari internet”
- Peneliti : “Langsung dari internet ya Pak”
- Bapak Kahfi : “Iya”
- Peneliti : “Terus yang penilaiannya Pak, menuliskan racangan penilaian di RPP nya *mboten* Pak?”
- Bapak Kahfi : “Iya”

Peneliti : “Terus ini Pak dalam kegiatan pendahuluan biasanya Bapak melakukan *nopo*?”

Bapak Kahfi : “Memancing pelajaran yang akan dipelajari, biasanya anak-anak kan sudah tahu”

Peneliti : “Mengajarkannya itu permapel dari mapel 1 ke mapel lain atau seperti tidak kelihatan?”

Bapak Kahfi : “Tidak kelihatan kalau tematik itu. Kalau itu IPA Matematika ”

Peneliti : “Jadi anak tidak tahu ya?”

Bapak Kahfi : “Iya anak-anak tidak tau”

Peneliti : “Terus ini yang pertama kan dalam Pendekatan Saintifik kan mengamati Pak biasanya anak-anak disuruh ngapain Pak?”

Bapak Kahfi : “Mengamati ya mereka membaca LKS atau buku paket itu. Atau mengamati melalui LCD itu”

Peneliti : “Terus dalam langkah yang kedua kan bertanya. Bapak memberi kesempatan anak untuk bertanya *mboten* Pak?”

Bapak Kahfi : “Iya”

Peneliti : “Kalau mencoba itu biasanya gimana Pak. Apakah Bapak memberi kesempatan anak untuk mencoba?”

Bapak Kahfi : “Iya, misal kalau Matematika itu caranya berbeda tapi yang penting hasilnya sama. Biasanya ya saya suruh dengan cara mereka masing-masing kalau belum bisa ya langsung dipecahkan bersama-sama”

Peneliti : “Kalau menalar juga seperti itu Pak?”

Bapak Kahfi : “Iya, kan kalau di Matematika itu biasanya anak-anak caranya begini begitu jadi ya kita memberikan kebebasan pada mereka tidak harus seperti ini”

Peneliti : “Terus kalau mengkomunikasikan biasanya anak-anak disuruh ngapain Pak?”

Bapak Kahfi : “Ya misal kalau diskusi itu hasilnya *dishare* ke lainnya, presentasi”

Peneliti : “Kalau pas pembelajaran itu biasanya Bapak melakukan penilaian *mboten* Pak?”

Bapak Kahfi : “Iya”

Peneliti : “Kalau membuat kelompok sering ya Pak?”

Bapak Kahfi : “Iya sering”

Peneliti : “Dalam menerapkan Pendekatan Saintifik apakah siswa sudah aktif atau belum Pak?”

Bapak Kahfi : “Aktif”

Peneliti : “Bagaimana usaha Bapak Supaya siswa itu aktif?”

Bapak Kahfi : “Membuat pembelajaran yang menarik misal melihat langsung diinternet siswa pasti akan tertarik”

Peneliti : “Pembelajarannya bernilai karakter *mboten* Pak?”

Bapak Kahfi : “Iya Kurikulum 2013 itu diusahakan mengubah sikap anak untuk berkarakter”

Peneliti : “Terus ini Pak, kegiatan penutup biasanya gimana Pak?”

Bapak Kahfi : “Ya menyimpulkan pelajaran hari ini itu apa, berdoa”

Peneliti : “Apakah Bapak membuat instrumen penilaiannya? Instrumennya membuat sendiri atau gimana?”

Bapak Kahfi : “Iya, bisa dilihat di RPP saya”



Peneliti : “Oh iya Pak. Kalau ulangan itu biasanya tiap berapa pertemuan?”  
Bapak Kahfi : “Setiap 1 sub tema”  
Peneliti : “Penilaiannya sikap biasanya bentuknya seperti apa Pak?”  
Bapak Kahfi : “Ya misalnya kalau berdoa sikapnya seperti apa”  
Peneliti : “Terus ini ya Pak, kalau RPP dengan keadaan sebenarnya biasanya tidak sesuai ya Pak?”  
Bapak Kahfi : “Iya, karena keadaan anak berbeda-beda”  
Peneliti : “Terus ini Pak, apakah Bapak mengalami hambatan dalam perencanaan Kurikulum 2013? hambatan dalam membuat RPP atau gimana?”  
Bapak Kahfi : “Iya, tapi ya berusaha misalnya ikut pembekalan dari KKG”  
Peneliti : “Hambatan dalam pelaksanaannya gimana Pak?”  
Bapak Kahfi : “Ya saya kira tetap ada tapi ya kita berusaha semaksimal mungkin”  
Peneliti : “Kendala mengajar siswa dengan pembelajaran tematiknya ada *mboten* Pak?”  
Guru : “Tidak, anak-anaknya kelihatannya malah suka tematik”  
Peneliti : “Kalau hambatan dalam penilaiannya *pripun* Pak?”  
Guru : “Ya banyak sekali item yang kita nilai, dirapot itu ada seratus lebih kita masukkan?”  
Peneliti : “Berati ribet ngeh Pak?”  
Guru : “Iya ribet banget”  
Peneliti : “Terimakasih Pak atas waktunya maaf mengganggu”  
Guru : “Iya sama-sama Mbak”



**Catatan Lapangan 34**  
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Februari 2016

Waktu : Pukul 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Guru MIN Yogyakarta II

Sumber Data : Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd.I., dan Bapak Ridla Wantara, S.T.,

Deskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP yang dibuat oleh Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd.I., dan Bapak Ridla Wantara, S.T.,. Kedua guru tersebut hanya memberi 1 RPP untuk 1 kali pembelajaran.

Interprestasi:

Dari RPP ini akan menjadi data pelengkap pada bab IV dan lampiran-lampiran.



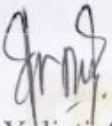

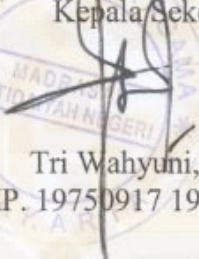
## LAMPIRAN 6

### Observasi 1 di kelas IVC (9 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membersihkan sampah yang ada di tempat duduk masing-masing
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	<b>Mengamati</b>	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang jenis-jenis sumber daya alam
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik membaca teks bacaan tentang jenis-jenis sumber daya alam secara bergiliran dan ditunjuk oleh guru
7	<b>Menanya</b>	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru bertanya tentang pengertian sumber daya alam hayati dan non hayati
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Guru dan peserta didik menjelaskan pengertian sumber daya alam hayati dan non hayati
8	<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b>	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru meminta peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku siswa tema 4 halaman 21-22
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku siswa halaman 21-22 dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompoknya
9	<b>Menalar/mengasosiasi</b>	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	-
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	-
10	<b>Mengkomunikasikan</b>	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	-
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	-
<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran tentang jenis-jenis sumber daya alam
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah	-

	dilaksanakan.	
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	-
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR untuk mengerjakan LKS Uji Pembelajaran 4 halaman 23-24
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Yogyakarta, 9 November 2015

<p>Guru Kelas IVC,</p>  <p>Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003</p>	<p>Observer,</p>  <p>Desiana Wahyuni NIM. 12480034</p>
<p>Mengetahui, Kepala Sekolah,</p>  <p>Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002</p>	



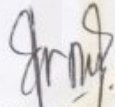
Observasi 2 di kelas IVC (10 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membersihkan sampah yang ada di tempat duduk masing-masing
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Mengamati	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang kalimat langsung dan kalimat tidak langsung serta membaca dialog tentang "Petambak Ikan"
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik disuruh maju ke depan kelas secara berpasangan membaca teks bacaan tentang kalimat langsung dan kalimat tidak langsung serta membaca dialog tentang "Petambak Ikan"
7	Menanya	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru bertanya tentang pengertian kalimat langsung beserta ciri-cirinya
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Peserta didik menjelaskan pengertian kalimat langsung beserta ciri-cirinya
8	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru meminta peserta didik mengerjakan soal dan menuliskan jenis-jenis pekerjaan dari gambar-gambar yang ada yaitu gambar desa dan kota
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Peserta didik mengerjakan soal dan menuliskan jenis-jenis pekerjaan dari gambar-gambar yang ada yaitu gambar desa dan kota
9	Menalar/mengasosiasi	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta peserta didik mengelompokkan pekerjaan yang ada di desa dan di kota
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Peserta didik mengelompokkan pekerjaan yang ada di desa dan di kota
10	Mengkomunikasikan	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta dua peserta didik membacakan hasil jawaban kelompoknya
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Dua peserta didik membacakan hasil jawaban kelompoknya
<b>Kegiatan Akhir</b>		

11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di kota dan di desa
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	-
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR untuk mengerjakan LKS Uji Pembelajaran 5 halaman 28-29
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Yogyakarta, 10 November 2015

Guru Kelas IVC,




Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,



Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



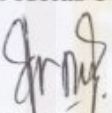

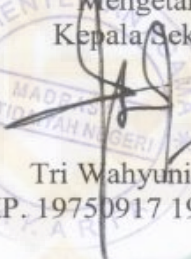
Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002

Observasi 3 di kelas IVC (11 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam. Guru mendampingi peserta didik berdoa. Guru menanyakan kabar dan mengabsen. Guru menanyakan pelajaran hari kemarin.
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	<b>Mengamati</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Selesai membahas PR, guru menyuruh peserta didik untuk mengamati segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudut di LKS tema 4 halaman 39
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik mengamati segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudut di LKS tema 4 halaman 39
7	<b>Menanya</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	-
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	-
8	<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan halaman 36 LKS tema 4 tentang jenis-jenis pekerjaan secara kelompok, menggambar bangun segitiga berdasarkan panjang sisi dan jumlah sudut, membuat segitiga sama kaki dan sama sisi dari kertas origami, dan mempraktikkan besar sudut dengan tangan
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Peserta didik mengerjakan soal latihan halaman 36 LKS tema 4 tentang jenis-jenis pekerjaan secara kelompok, menggambar bangun segitiga berdasarkan panjang sisi dan jumlah sudut, membuat segitiga sama kaki dan sama sisi dari kertas origami, dan mempraktikkan besar sudut dengan tangan
9	<b>Menalar/mengasosiasi</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudut
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudut
10	<b>Mengkomunikasikan</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	-
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	-

Kegiatan Akhir		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	-
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	-
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Sebelum pulang guru memberi tugas peserta didik menggambar macam-macam sudut di buku tulis masing-masing
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-

Yogyakarta, 11 November 2015

Guru Kelas IVC,	Observer,
	
Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
Mengetahui, Kepala Sekolah,	
	
Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002	

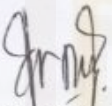
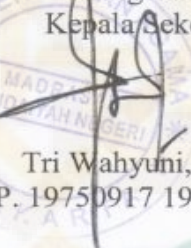


Observasi 4 di kelas IVC (12 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam. Guru mendampingi peserta didik berdoa. Guru menanyakan kabar dan mengabsen. Guru menanyakan pelajaran hari kemarin.
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Mengamati Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menyuruh peserta didik membaca rumus keliling dan luas segitiga, membaca teks bacaan tentang proses pembuatan pensil
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	peserta didik membaca rumus keliling dan luas segitiga, membaca teks bacaan tentang proses pembuatan pensil
7	Menanya Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru bertanya tentang rumus keliling dan luas segitiga
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang rumus keliling dan luas segitiga
8	Mengumpulkan informasi/mencoba Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Peserta didik disuruh mengerjakan soal latihan tentang keliling dan luas segitiga dan menceritakan kembali isi bacaan tentang proses pembuatan pensil
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Peserta didik mengerjakan soal latihan tentang keliling dan luas segitiga dan menceritakan kembali isi bacaan tentang proses pembuatan pensil
9	Menalar/mengasosiasi Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru menyuruh peserta didik membuktikan bahwa luas segitiga sama dengan setengah luas persegi dengan cara menggambar persegi kemudian dibelah searah dengan sudut yang berhadapan
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Peserta didik membuktikan bahwa luas segitiga sama dengan setengah luas persegi dengan cara menggambar persegi kemudian dibelah searah dengan sudut yang berhadapan
10	Mengkomunikasikan Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Peserta didik disuruh setiap perwakilan kelompok membacakan jawabannya
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Peserta didik setiap perwakilan kelompok membacakan jawabannya

Kegiatan Akhir		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	-
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	-
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Memberi PR untuk mengerjakan halaman 33-34 dibuku tema tentang persebaran SDA di Indonesia
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Yogyakarta, 12 November 2015

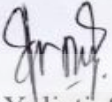

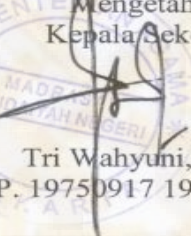
Guru Kelas IVC,	Observer,
	
Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003	Desiana Wahyuni NIM. 12480034
Mengetahui, Kepala Sekolah,	
	
Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002	

Observasi 5 di kelas IVC (13 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam, mendampingi peserta didik tadarus dan berdoa mau belajar serta kedua orang tua. Guru menanyakan kabar dan mengabsen. Guru juga menanyakan pelajaran hari kemarin.
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	<b>Mengamati</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Setelah membahas PR guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki sumber daya alam yang beragam dan banyak.
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik melihat peta persebaran SDA di Indonesia yang ada di buku siswa
7	<b>Menanya</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru bertanya tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia.
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Guru dan peserta didik tanya jawab tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia
8	<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	-
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	-
9	<b>Menalar/mengasosiasi</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta peserta didik untuk membuat kajian dampak negatif dan positif dari peristiwa alam
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Peserta didik membuat kajian dampak negatif dan positif dari peristiwa alam
10	<b>Mengkomunikasikan</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	-
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	-
<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	-
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil	-

	pembelajaran	
14	Guru melakukan penilaian	Guru melakukan penilaian tetapi tidak dimasukkan ke dalam buku nilai
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-

Yogyakarta, 13 November 2015

<p>Guru Kelas IVC,</p>  <p>Erni Yuliati, S.Pd NIP. 19720704 200501 2 003</p>	<p>Observer,</p>  <p>Desiana Wahyuni NIM. 12480034</p>
<p>Mengetahui, Kepala Sekolah,</p>  <p>Tri Wahyuni, S.Pd., NIP. 19750917 199903 2 002</p>	

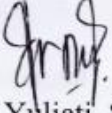



Observasi 6 di kelas IVC (14 November 2015)

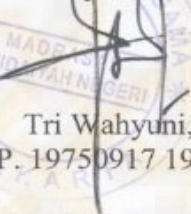
No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam, Guru menanyakan kabar dan mengabsen. Guru bertanya keadaan peserta didik setelah senam.
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu praktik membuat wedang jahe
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	<b>Mengamati</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menyampaikan cara-cara praktik membuat <i>wedang jahe</i>
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik membaca langkah-langkah pembuatan <i>wedang jahe</i>
7	<b>Menanya</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	-
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	-
8	<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru meminta peserta didik untuk membuat <i>wedang jahe</i> sesuai petunjuk di buku siswa dan LKS
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Peserta didik praktik membuat <i>wedang jahe</i>
9	<b>Menalar/mengasosiasi</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	-
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	-
10	<b>Mengkomunikasikan</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	-
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	-
<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	-
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	-
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas	-


	baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-

Yogyakarta, 14 November 2015

Guru Kelas IVC,  
  
Erni Yuliati, S.Pd  
NIP. 19720704 200501 2 003

Observer,  
  
Desiana Wahyuni  
NIM. 12480034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
Tri Wahyuni, S.Pd.,  
NIP. 19750917 199903 2 002



Observasi 7 di kelas IVB (17 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam, Guru menanyakan kabar dan mengabsen. Guru bertanya tentang pelajaran hari kemarin
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Mengamati	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar sebuah desa yang di dalamnya terdapat berbagai jenis pekerjaan
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik mengamati gambar sebuah desa yang di dalamnya terdapat berbagai jenis pekerjaan
7	Menanya	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru bertanya tentang luas dan keliling persegi serta kegiatan produksi, konsumsi, dan distributor
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang luas dan keliling persegi serta kegiatan produksi, konsumsi, dan distributor
8	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan tentang menghitung luas bangun yang diarsir dan mengerjakan soal LKS tema 4 halaman 32
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Peserta didik untuk mengerjakan soal latihan tentang menghitung luas bangun yang diarsir dan mengerjakan soal LKS tema 4 halaman 32
9	Menalar/mengasosiasi	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta peserta didik menyebutkan pekerjaan penghasil barang dan jasa
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Peserta didik menyebutkan pekerjaan penghasil barang dan jasa
10	Mengkomunikasikan	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	-
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	-
<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-

14	Guru melakukan penilaian	-
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberi PR LKS halaman 32 dan 35
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-

Yogyakarta, 17 November 2015

<p>Guru Kelas IVB,</p>  <p>Ridla Wantara, S.T NIP. 19710912 200701 1-034</p>	<p>Observer,</p>  <p>Desiana Wahyuni NIM. 12480034</p>
<p>Mengetahui, Kepala Sekolah,</p>  <p>Tri Wahyuni, S.Pd NIP. 19750917 199903 2 002</p>	



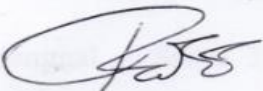

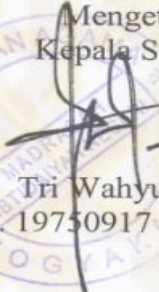


Observasi 8 di kelas IVB (21 November 2015)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam, Guru menanyakan kabar dan mengabsen. Guru bertanya tentang pelajaran hari kemarin
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	-
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	<b>Mengamati</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks
	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan ataupun tanpa alat	Peserta didik mengamati gambar sebuah desa yang di dalamnya terdapat berbagai jenis pekerjaan
7	<b>Menanya</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru bertanya tentang luas dan keliling persegi serta kegiatan produksi, konsumsi, dan distributor
	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang luas dan keliling persegi serta kegiatan produksi, konsumsi, dan distributor
8	<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan tentang menghitung luas bangun yang diarsir dan mengerjakan soal LKS tema 4 halaman 32
	Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Peserta didik untuk mengerjakan soal latihan tentang menghitung luas bangun yang diarsir dan mengerjakan soal LKS tema 4 halaman 32
9	<b>Menalar/mengasosiasi</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta peserta didik menyebutkan pekerjaan penghasil barang dan jasa
	Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Peserta didik menyebutkan pekerjaan penghasil barang dan jasa
10	<b>Mengkomunikasikan</b>	
	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	-
	Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	-
<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	-

15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberi PR LKS halaman 32 dan 35
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-

Yogyakarta, 17 November 2015

<p>Guru Kelas IVB,</p>  <p>Ridla Wantara, S.T NIP. 19710912 200701 1-034</p>	<p>Observer,</p>  <p>Desiana Wahyuni NIM. 12480034</p>
<p>Mengetahui, Kepala Sekolah,</p>  <p>Tri Wahyuni, S.Pd NIP. 19750917 199903 2 002</p>	



## LAMPIRAN 7

### Tabel Komponen RPP yang Disusun Oleh Guru Kelas IVA

No	Komponen RPP	Keterangan
1	Identitas Sekolah	Identitas sekolah ditulis dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu MIN Yogyakarta II
2	Mata Pelajaran	Mata pelajaran ditulis Bahasa Indonesia, SBdP, IPA
3	Kelas/Semester	RPP ini diperuntukan kelas IV semester 1
4	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam sebuah RPP adalah 6x35 menit untuk satu kali pertemuan
5	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 pada RPP
6	Kompetensi Dasar	Di RPP tercantum kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru.
7	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP
8	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP sudah menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa pada pertemuan hari itu
9	Kegiatan Pembelajaran	
	Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan mengajak siswa berdoa, komunikasi tentang kehadiran siswa, guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak, tanya jawab tentang syair lagu dan mengapa saling mengucapkan salam, meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran, menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.
	Kegiatan Inti	Kegiatan inti belum meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan pendekatan saintifik. Karena kegiatan inti tersebut hanya meliputi kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi/mencoba, dan mengasosiasi/menalar. Kegiatan menanya dan mengkomunikasikan belum ada.
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa membuat kesimpulan, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, melakukan penilaian hasil belajar, mengajak semua siswa berdoa, mengamati sikap siswa dalam berdoa, memberi nasihat kepada siswa yang kurang benar dan sempurna dalam berdoa
10	Penilaian	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP adalah observasi (sikap spritual dan sikap sosial), tertulis (pengetahuan), tes praktek (keterampilan)
	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar observasi (sikap spritual), lembar observasi (sikap sosial), soal isian singkat (pengetahuan), lembar penilaian tes lisan (keterampilan)
11	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Guru tidak mencantumkan media/alat, bahan dan sumber belajar di RPP

**Tabel Komponen RPP yang Disusun Oleh Guru Kelas IVB**

No	Komponen RPP	Keterangan
1	Identitas Sekolah	Identitas sekolah ditulis dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu MIN Yogyakarta II
2	Mata Pelajaran	Mata pelajaran ditulis Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke berapa karena RPP tematik
3	Kelas/Semester	RPP ini diperuntukan kelas IV semester 2
4	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam sebuah RPP adalah 6x35 menit untuk satu kali pertemuan
5	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 pada RPP
6	Kompetensi Dasar	Di RPP tercantum kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru.
7	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP
8	Materi Pembelajaran	Guru tidak mencantumkan materi pembelajaran di RPP
9	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
	Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan yel-yel, bertanya jawab tentang hewan-hewan langka yang diketahui siswa.
	Kegiatan Inti	Kegiatan inti belum meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan pendekatan saintifik. Karena kegiatan inti tersebut hanya meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, dan mengasosiasi/menalar. Kegiatan mengkomunikasikan belum ada
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa membuat kesimpulan, guru menyampaikan pesan moral bahwa begitu banyak keanekaragaman hewan di Indonesia maka setiap manusia harus menjaga kelestarian hewan agar tidak punah, melakukan penilaian hasil belajar, mengajak siswa berdoa, mengamati sikap siswa dalam berdoa, guru memberikan tindak lanjut
10	<b>Penilaian</b>	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP adalah daftar periksa (IPA dan Bahasa Indonesia), rubrik (Bahasa Indonesia), penilaian dengan skoring (Matematika), penilaian sikap (kerjasama, keaktifan, menghargai pendapat teman, tanggungjawab)
	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan sama seperti teknik penilaian
11	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Media yang digunakan gambar hewan langka dan tidak langka, sumber belajar yang digunakan buku siswa tema 6 dan buku guru tema 6

**Tabel Komponen RPP yang Disusun Oleh Guru Kelas IVC**

No	Komponen RPP	Keterangan
1	Identitas Sekolah	Identitas sekolah ditulis dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu MIN Yogyakarta II
2	Mata Pelajaran	Mata pelajaran ditulis Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke berapa karena RPP tematik
3	Kelas/Semester	RPP ini diperuntukan kelas IV semester 1
4	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam RPP belum ada
5	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 pada RPP
6	Kompetensi Dasar	Di RPP tercantum kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru.
7	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP
8	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP hanya ditulis materi pokoknya saja. Sehingga belum menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa pada setiap pertemuan
	Pendekatan dan Metode	Pendekatan yang digunakan adalah <i>scientific</i> , strategi <i>cooperative learning</i> , teknik <i>example non example</i> , dan metode penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah
9	Kegiatan Pembelajaran	
	Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu mengajak siswa dengan berdoa, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, mengajak siswa berdinamika dengan tepuk kompak, meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran, menginformasikan tema yang akan dibelajarkan
	Kegiatan Inti	Kegiatan inti belum meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan pendekatan saintifik. Karena kegiatan inti hanya meliputi kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi/mencoba, dan mengasosiasi/menalar. Kegiatan menanya dan mengkomunikasikan belum ada
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa membuat kesimpulan, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, mengajak semua siswa berdoa
10	Penilaian	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP adalah rubrik (SBdP), daftar periksa (Bahasa Indonesia dan IPA), penilaian sikap (teliti, rasa ingin tahu, tekun dan peduli)
	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan sama dengan teknik penilaian
11	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang digunakan adalah buku pegangan siswa kelas IV, pemandangan di sekitar sekolah. Alat yang digunakan kertas, pensil, pensil warna, crayon, atau cat air.

## LAMPIRAN 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MIN YOGYAKARTA II

**Kelas/Semester** : IV (Empat)/1

**Tema/Topik** : Berbagai Pekerjaan

**Sub Tema 1** : Jenis-jenis Pekerjaan

**Pembelajaran** : 4

**Alokasi Waktu** :

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### IPS

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

##### Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **SBdP**

- 3.2 Mengenal gambar alam benda dan kolase

- 4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam

### **IPA**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

- Menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan.
- Membedakan sumber daya alam dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui

### **Bahasa Indonesia**

- Menemukan informasi tentang sumber daya alam (bambu, kayu, dan logam)

### **SBdP**

- Menggambar alam berdasarkan instruksi yang diberikan

### **IPA**

- Menjelaskan hubungan antara SDA dengan kondisi lingkungan tempat hidup masyarakat

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan berbagai SDA dengan jenis-jenis pekerjaan
- Dengan membaca teks SDA, siswa mampu menemukan informasi tentang SDA (bambu, kayu, dan logam)
- Setelah membaca teks SDA, siswa mampu menjelaskan hubungan SDA dengan kondisi lingkungan tempat hidup masyarakat

- Dengan mengamati alam sekitar, siswa mampu menggambar alam berdasarkan instruksi yang diberikan

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

**IPS**

- Sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan

**Bahasa Indonesia**

- Informasi tentang sumber daya alam (bambu, kayu, dan logam)

**SBdP**

- Gambar alam berdasarkan instruksi yang diberikan

**IPA**

- Hubungan antara SDA dengan kondisi lingkungan tempat hidup masyarakat

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas</li> </ul>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa mengamati gambar yang ada di buku.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Minta siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa berdiskusi dengan teman untuk membedakan jenis profesi yang menghasilkan benda dan jenis profesi yang tidak menghasilkan benda (menghasilkan jasa).</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa melingkari jenis profesi yang menghasilkan, misalnya tukang kayu, tukang sayur, nelayan, pekerja di kilang minyak, dan pengrajin bambu.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa membaca teks tentang tiga jenis SDA (Sumber Daya Alam)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa menjawab pertanyaan bacaan dan mengisi tabel berbentuk piramida.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa menggambar pemandangan alam mengikuti instruksi yang diberikan.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Ajak siswa keluar kelas atau keluar sekolah untuk mendapatkan objek gambar yang menarik. Siswa bisa menggambar bersama di luar kelas. Kegiatan ini akan memberi pengalaman berbeda pada siswa.</li> </ul>	menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali</li> </ul>	15 enit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan pembelajaran)	

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku pegangan siswa kelas IV
- Pemandangan di sekitar sekolah digunakan sebagai objek menggambar pemandangan alam
- Kertas tambahan bila siswa ingin menggambar lebih dari satu objek.
- Pensil, pensil warna, crayon, atau cat air

## I. PENILAIAN

1. Gambar objek pemandangan alam dinilai menggunakan rubrik (SBdP)
2. Daftar periksa untuk mengolah informasi (Bahasa Indonesia)
3. Daftar periksa untuk IPA pengayaan tentang jenis-jenis SDA
4. Penilaian sikap (teliti, rasa ingin tahu, tekun dan peduli)

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan presentasi siswa

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti					
Bertanggungjawab					
Disiplin					

**Mengetahui,**  
**Kepala Madrasah**

**Yogyakarta, .....2015**  
**Guru Kelas IVC**

**TRI WAHYUNI, S.Pd**  
**NIP. 19750917 199903 2 002**

**ERNI YULIATI, S.Pd**  
**NIP. 19720704 200501 2 003**

## LAMPIRAN 9

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	344	96	MAN Gondangrejo	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km 12 Gondangrejo Karanganyar
	345	97	MAN 1 Sragen	Jl. Irian No. 5 Sragen
	346	98	MAN 2 Sragen	Desa Pedak Kec. Plupuh Kab. Sragen
	347	99	MAN 2 Kudus	Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus
	348	100	MAN Parakan Temanggung	Jalan Jenderal Sudirman 184 Temanggung
	349	101	MAN 1 Pekalongan	Jl. Cagawen 113
	350	102	MAN Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 12 Pemalang
	351	103	MAN Babakan Lebaksiu	Jl. Pongpes Babakan Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
	352	104	MAN Pagerbarang	Jl. Gamprit No. 1 Pagerbarang Kab. Tegal
	353	105	MA NEGERI BREBES 1	Brebres
	354	106	MA NEGERI 2 BREBES	Laren
	355	107	MAN 1 Kota Magelang	Jl Raya Payaman No. 1 Magelang
	356	108	MAN 1 Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda Kadijilro
	357	109	MAN 2 Surakarta	Jl. Slamet Riyadi Laweyan
	358	110	MAN 2 Pekalongan	Jl. Jend. Urip Sumoharjo
	359	111	MAN 3 Pekalongan	Jl. Trikora Pragak Yosorejo
	360	112	MAN Kota Tegal	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	361	113	MI Ma'arif NU Singasari	Kecamatan Karanglewas Banyumas
	362	114	MIS GIWANGRETNO SRUWENG	JL.PASAR THENGOK NO.5 Kebumen
	363	115	MIS Ma'arif Klesman	Jl. Dieng Km. 06 Wonosobo
	364	116	MI Ma'arif Nurul Huda Butuh	Seketi, Butuh Megelang
	365	117	MI Al Islam 1 Ngesrep	Ngemplak Boyolali
	366	118	MI Muhammadiyah Karanganyar	Jl. Citarum I No. 9 Tegalgede Karanganyar
	367	119	MI NU Banat	Jl. HM. Subchan ZE Kudus
	368	120	MI Hasyim Asy'ari Bangsri	Jl. Raya No.32 Bangsri Jepara
	369	121	MI Ma'arif Keji	Jl. Bima Sakti Raya Keji Ungaran Barat Semarang
	370	122	MI Walisongo Kranji 02	Jl. Raya Kranji Sidodadi Kedungwuni Pekalongan
	371	123	MIS ISLAMIAH	Negla Brebes
	372	124	MI Ma'arif Mangunsari	Jl. H. Abdul Syukur 03 Salatiga
	373	125	MI SUDIRMAN	JL. KUSUMA BANGSA NO. 237 Pekalongan
	374	126	MI Ma'arif NU Pageraji	Pageraji
	375	127	MTs Ma'arif NU 1 Wangon	Kec. Wangon Banyumas
	376	128	MTSS PADURESO	JL. PLTA WADAS LINTANG Kebumen
	377	129	MTS Ma'arif Kepil	Jl.Purworejo Km 26 Kepil Wonosobo
	378	130	MTs Aswaja	Jl. Muntian Dukun KM. 5 Tegalsari Dukun Magelang
	379	131	MTs NU Banat	Jl. KHR Asnawi NO. 30 Kudus
	380	132	MTs Mathalibul Huda	Jl. Raya Jepara-Bangsri Km.09 Mlonggo Jepara
	381	133	MTs YMI Wonopringgo	Kampus YMI Wonopringgo Pekalongan
	382	134	MTSS SUNAN KALIJAGA	Siwuluh Brebes
	383	135	MTs Salafiyah Jenggot	Jenggot Rt 03 Rw 08 Pekalongan
	384	136	MA An Nawawi Berjan	Bejan Gebang Purworejo
	385	137	MA Al-Azhar Andong	Andong Boyolali
	386	138	MA PPMI Assalaam	Pabelan PO. BOX 286 Surakarta
	387	139	MA Tahfithul Qur'an	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 34 Paket, Gerdu Karangpandan Karanganyar
	388	140	MA Al Hikmah Tanon	Bedono, Pengkol, Tanon Sragen
	389	141	MA NU Banat Kudus	Jln. KHM Arwani Amin
	390	142	MA Mathalibul Huda Mlonggo	Jl. Raya Jepara Bangsri Km.09 Mlonggo Jepara
	391	143	MA Salafiyah Simbangkulon	Simbangkulon G.2 Buaran Pekalongan 51171 Pekaiongan
	392	144	MA AL HIKMAH 2	Renda Brebes
	393	145	MA Al-Iman Kota Magelang	Jl. Tentara Pelajar No. 27 Magelang
	394	146	MA Al Islam Jamsaren	Jl. Veteran 263 Serengan Surakarta
12	PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
	395	1	MIN Jejeran	Jl. Imogiri / Jati, Pleret, Bantul
	396	2	MIN Tempel	Jl. Kaliurang Km 9,3 Gandok Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
	397	3	MIN Yogyakarta II	Jl. Mendung Warih No. 149 A Giwangan, Kota Yogyakarta
	398	4	MIN Sindutan	Ngelak, Jangkar, Temon, Kuloprogo
	399	5	MIN Semanu	Jl Munggi Semanu Gunungkidul
	400	6	MI Maarif Giriloyo 1	Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul
	401	7	MI Maarif Pagerharjo	Ngemplak, Pagerharjo, Sarnigaluh, Kulon Progo
	402	8	MTsN Yogyakarta II	Mendungan UH/VII Kota Yogyakarta
	403	9	MTsN Wonosari	Jl. Kyai Legi Bansari, Kepek, Gunung Kidul

**LAMPIRAN 10****HASIL ANKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016****Kelas : IVA****Jumlah Siswa: 26**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya (Jumlah Siswa)</b>	<b>Tidak (Jumlah Siswa)</b>	<b>Tidak Menjawab (Jumlah Siswa)</b>
1	Antusias siswa dalam belajar tematik	23	2	1
2	Keberhasilan penyampaian materi oleh guru	16	10	0
3	Antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	26	0	0
4	Antusias siswa saat bertanya	21	4	1
5	Kesempatan untuk berdiskusi/kerja kelompok	24	2	0
6	Antusias siswa saat diberi tugas kelompok	24	2	0
7	Kesempatan siswa untuk bertanya saat pembelajaran	26	0	0
8	Peran guru dalam membimbing diskusi	22	4	0
9	Kesempatan untuk mengkomunikasikan	23	3	0
10	Antusias siswa dengan cara mengajar guru	22	4	0
11	Penggunaan media pembelajaran	10	15	1
12	Antusias siswa terhadap media dan alat pembelajaran	22	2	2
13	Pemberian pekerjaan rumah	18	7	1
14	Pemberian tugas evaluasi yang ada di buku tema atau LKS	25	1	0
15	Keberhasilan siswa dengan pembelajaran tematik	12	14	0

**HASIL ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Kelas : IVB**

**Jumlah Siswa: 26**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya (Jumlah Siswa)</b>	<b>Tidak (Jumlah Siswa)</b>	<b>Tidak Menjawab (Jumlah Siswa)</b>
1	Antusias siswa dalam belajar tematik	22	4	0
2	Keberhasilan penyampaian materi oleh guru	18	8	0
3	Antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	18	8	0
4	Antusias siswa saat bertanya	21	5	0
5	Kesempatan untuk berdiskusi/kerja kelompok	26	0	0
6	Antusias siswa saat diberi tugas kelompok	23	3	0
7	Kesempatan siswa untuk bertanya saat pembelajaran	26	0	0
8	Peran guru dalam membimbing diskusi	23	3	0
9	Kesempatan untuk mengkomunikasikan	22	4	0
10	Antusias siswa dengan cara mengajar guru	24	2	0
11	Penggunaan media pembelajaran	18	8	0
12	Antusias siswa terhadap media dan alat pembelajaran	26	0	0
13	Pemberian pekerjaan rumah	26	0	0
14	Pemberian tugas evaluasi yang ada di buku tema atau LKS	26	0	0
15	Keberhasilan siswa dengan pembelajaran tematik	17	9	0

**HASIL ANKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Kelas : IVC**

**Jumlah Siswa: 27**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya (Jumlah Siswa)</b>	<b>Tidak (Jumlah Siswa)</b>	<b>Tidak Menjawab (Jumlah Siswa)</b>
1	Antusias siswa dalam belajar tematik	26	1	0
2	Keberhasilan penyampaian materi oleh guru	17	10	0
3	Antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	25	2	0
4	Antusias siswa saat bertanya	17	10	0
5	Kesempatan untuk berdiskusi/kerja kelompok	25	1	1
6	Antusias siswa saat diberi tugas kelompok	25	2	0
7	Kesempatan siswa untuk bertanya saat pembelajaran	25	2	0
8	Peran guru dalam membimbing diskusi	26	1	0
9	Kesempatan untuk mengkomunikasikan	25	0	2
10	Antusias siswa dengan cara mengajar guru	25	2	0
11	Penggunaan media pembelajaran	17	10	0
12	Antusias siswa terhadap media dan alat pembelajaran	24	2	1
13	Pemberian pekerjaan rumah	20	7	0
14	Pemberian tugas evaluasi yang ada di buku tema atau LKS	26	0	1
15	Keberhasilan siswa dengan pembelajaran tematik	15	12	0

**LAMPIRAN 11****JADWAL PELAJARAN KELAS IV MIN YOGYAKARTA II****TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

<b>NO</b>	<b>SENIN</b>	<b>IVA</b>	<b>IVB</b>	<b>IVC</b>
1	07.00-07.50	<b>UPACARA/TADARUS/SHOLAT DHUHA</b>		
2	07.50-08.25	TEMA	AKIDAH	P.PJOK
3	08.25-09.00	TEMA	AKIDAH	P.PJOK
4	09.00-09.35	TEMA	TEMA	P.POJK
	09.35-10.05	<b>SHOLAT DHUHA/ISTIRAHAT</b>		
5	10.05-10.40	QU'RAN	TEMA	AKIDAH
6	10.40-11.15	QU'RAN	TEMA	AKIDAH
7	11.15-11.50	TEMA	QUR'AN	TEMA
	11.50-12.30	<b>SHOLAT DHUHUR/ISTIRAHAT</b>		
8	11.30-13.05	TEMA	QUR'AN	TEMA

<b>NO</b>	<b>SELASA</b>	<b>IVA</b>	<b>IVB</b>	<b>IVC</b>
0	06.45-07.15	<b>TADARUS/SHOLAT DHUHA</b>		
1	07.15-07.50	AKIDAH	P.PJOK	TEMA
2	07.50-08.25	AKIDAH	P.PJOK	TEMA
3	08.25-09.00	TEMA	P.PJOK	QUR'AN
4	09.00-09.35	TEMA	TEMA	QUR'AN
	09.35-10.05	<b>SHOLAT DHUHA/ISTIRAHAT</b>		
5	10.05-10.40	SKI	TEMA	T.PJOK
6	10.40-11.15	SKI	TEMA	TEMA
7	11.15-11.50	TEMA	TEMA	TEMA
	11.50-12.30	<b>SHOLAT DHUHUR/ISTIRAHAT</b>		
8	12.30-13.05	TEMA	TEMA	TEMA

<b>NO</b>	<b>RABU</b>	<b>IVA</b>	<b>IVB</b>	<b>IVC</b>
0	06.45-07.15	<b>TADARUS/SHOLAT DHUHA</b>		
1	07.15-07.50	TEMA	TEMA	TEMA
2	07.50-08.25	TEMA	TEMA	TEMA
3	08.25-09.00	TEMA	SKI	TEMA
4	09.00-09.35	TEMA	SKI	TEMA
	09.35-10.05	<b>SHOLAT DHUHA/ISTIRAHAT</b>		
5	10.05-10.40	B.JAWA	TEMA	TEMA
6	10.40-11.15	B.JAWA	TEMA	TEMA
7	11.15-11.50	TEMA	TEMA	TEMA
	11.50-12.30	<b>SHOLAT DHUHUR/ISTIRAHAT</b>		
8	12.30-13.05	TEMA	TEMA	TEMA

<b>NO</b>	<b>KAMIS</b>	<b>IVA</b>	<b>IVB</b>	<b>IVC</b>
0	06.45-07.15	<b>TADARUS/SHOLAT DHUHA</b>		
1	07.15-07.50	TEMA	TEMA	TEMA
2	07.50-08.25	TEMA	TEMA	TEMA
3	08.25-09.00	TEMA	B.JAWA	TEMA
4	09.00-09.35	TEMA	B.JAWA	TEMA
	09.35-10.05	<b>SHOLAT DHUHA/ISTIRAHAT</b>		
5	10.05-10.40	B.ARAB	T.PJOK	FIQIH
6	10.40-11.15	B.ARAB	TEMA	FIQIH
7	11.15-11.50	TEMA	TEMA	TEMA
	11.50-12.30	<b>SHOLAT DHUHUR/ISTIRAHAT</b>		
8	12.30-13.05	TEMA	TEMA	TEMA

<b>NO</b>	<b>JUM'AT</b>	<b>IVA</b>	<b>IVB</b>	<b>IVC</b>
0	06.45-07.15	<b>TADARUS/SHOLAT DHUHA</b>		
1	07.15-07.50	FIQIH	TEMA	TEMA
2	07.50-08.25	FIQIH	TEMA	TEMA
3	08.25-09.00	TEMA	B.ARAB	SKI
4	09.00-09.35	TEMA	B.ARAB	SKI
	09.35-10.05	<b>SHOLAT DHUHA/ISTIRAHAT</b>		
5	10.05-10.40	T.PJOK	TEMA	B.ARAB
6	10.40-11.15	TEMA	TEMA	B.ARAB
<b>SHOLAT JUM'AT BERJAMAAH DAN PRAMUKA</b>				

<b>NO</b>	<b>SABTU</b>	<b>IVA</b>	<b>IVB</b>	<b>IVC</b>
0	06.45-07.15	<b>TADARUS/SHOLAT DHUHA</b>		
1	07.15-07.50	P.PJOK	FIQIH	TEMA
2	07.50-08.25	P.PJOK	FIQIH	TEMA
3	08.25-09.00	P.PJOK	TEMA	B.JAWA
4	09.00-09.35	TEMA	TEMA	B.JAWA
	09.35-10.05	<b>SHOLAT DHUHA/ISTIRAHAT</b>		
5	10.05-10.40	TEMA	TEMA	TEMA
6	10.40-11.15	TEMA	TEMA	TEMA



**LAMPIRAN 12**

**JADWAL PENELITIAN DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II**

No	Tanggal	Tujuan	Kelas	Waktu	Jaringan Tema
1	Senin, 9 November 2015	Observasi	IVC	12.30-13.05	IPA, IPS, BI
2	Selasa, 10 November 2015	Observasi	IVC	10.40-13.05	IPS, BI
3	Rabu, 11 November 2015	Observasi	IVC	07.15-13.05	IPA, BI, Matematika
		Dokumentasi	-	09.30	-
4	Kamis, 12 November 2015	Observasi	IVC	07.15-13.05	Matematika, BI
5	Jumat, 13 November 2015	Observasi	IVC	07.15-08.25	IPA, BI
6	Sabtu, 14 November 2015	Observasi	IVC	07.15-11.15	SBdP
7	Senin, 16 November 2015	Wawancara Kepala Madrasah	-	09.00-09.30	-
8	Selasa, 17 November 2015	Observasi	IVB	09.00-13.05	IPS, Matematika, BI, IPA
9	Rabu, 18 November 2015	Observasi	IVC	07.15-13.05	Matematika
10	Jumat, 20 November 2015	Observasi	IVA	08.25-11.15	IPS, IPA
11	Sabtu, 21 November 2015	Observasi	IVB	08.25-11.15	IPA, BI
12	Selasa, 24 November 2015	Observasi	IVB	09.00-13.05	IPS, IPA, BI, Matematika
13	Rabu, 25 November 2015	Observasi	IVA	07.15-13.05	BI, IPA, IPS, Matematika
14	Sabtu, 28 November 2015	Observasi	IVC	07.15-11.15	BI, IPA, IPS, Matematika
15	Senin, 30 November 2015	Observasi	IVB	09.00-11.15	Matematika, BI, IPS
16	Selasa, 15 Desember 2015	Wawancara Peserta Didik Kelas IVC	-		-
17	Jumat, 18 Desember 2015	Wawancara Peserta Didik Kelas IVC	-		-
18	Senin, 18 Januari 2016	Observasi	IVB	09.00-11.15	IPS, Bahasa Indonesia
19	Selasa, 19 Januari 2016	Observasi	IVB	09.00-13.05	IPS
20	Rabu, 20 Januari 2016	Observasi	IVB	07.15-13.05	IPS, Matematika, BI
21	Kamis, 21 Januari 2016	Observasi	IVB	07.15-13.05	Matematika
22	Senin, 25 Januari 2016	Observasi	IVA	07.50-13.05	Matematika
23	Selasa, 26 Januari 2016	Observasi	IVB	09.00-13.05	Matematika, BI
24	Kamis, 28 Januari 2016	Observasi	IVB	07.15-13.05	Matematika, BI
25	Jumat, 29 Januari 2016	Observasi	IV A + B	07.15-11.15	IPS, BI
26	Selasa, 2 Februari 2016	Observasi	IVB	09.00-13.05	IPS, BI
		Wawancara Peserta Didik Kelas IVB dan A	-		-
27	Jumat, 12 Februari 2016	Wawancara Guru Kelas IV B dan C	-	09.09-10.49	-
28	Sabtu, 13 Februari 2016	Wawancara Guru Kelas A	-	08.51-09.08	-
		Dokumentasi		08.30	-

LAMPIRAN 13

**TABEL KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
KELAS IV MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Tanggal	Kelas	Mengamati	Menanya	Mencoba	Menalar	Mengkomunikasikan
1	9-11-2015	IVC	Membaca teks bacaan tentang jenis-jenis SDA	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengertian sumber daya alam hayati dan non hayati	Mengerjakan soal latihan di buku siswa tema 4 halaman 21-22 secara kelompok	-	-
2	10-11-2015	IVC	- Membaca teks bacaan kalimat langsung dan tidak langsung - Membaca dialog tentang kisah "Petambak Ikan"	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengertian kalimat langsung beserta ciri-cirinya	Mengerjakan soal dan menuliskan jenis-jenis pekerjaan dari gambar-gambar yang ada yaitu gambar desa dan kota	Peserta didik mengelompokkan pekerjaan yang ada di desa dan di kota	Dua siswa perwakilan membacakan hasil jawaban kelompok
3	11-11-2016	IVC	Mengamati segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudut di LKS tema 4 halaman 39	-	- Mengerjakan soal latihan halaman 36 LKS tema 4 tentang jenis-jenis pekerjaan secara kelompok - Menggambar bangun segitiga berdasarkan panjang sisi dan jumlah sudut - Membuat segitiga sama kaki dan sama sisi dari kertas origami - Mempraktikan besar sudut dengan tangan	Tanya jawab tentang segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudut	-
4	12-11-2015	IVC	- Membaca rumus keliling dan luas	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab	- Mengerjakan soal latihan tentang	Peserta didik disuruh membuktikan bahwa	Peserta didik setiap perwakilan kelompok

			<p>segitiga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca teks bacaan tentang proses pembuatan pensil</li> </ul>	tentang rumus keliling dan luas segitiga	<p>keliling dan luas segitiga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan kembali isi bacaan tentang proses pembuatan pensil</li> </ul>	luas segitiga sama dengan setengah luas persegi dengan cara menggambar persegi kemudian dibelah searah dengan sudut yang berhadapan	membacakan jawabannya
5	13-11-2015	IVC	Melihat peta persebaran SDA di Indonesia yang ada di buku siswa	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia	-	Membuat kajian dampak negatif dan positif dari peristiwa alam	-
6	14-11-2015	IVC	Membaca langkah-langkah pembuatan <i>wedang</i> jahe di LKS dan buku siswa	-	Praktik membuat <i>wedang</i> jahe	-	-
7	18-11-2015	IVC	Membaca teks bacaan tentang diagram Venn	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang cara menghitung luas dan keliling bangun gabungan	Mengerjakan soal latihan tentang menghitung luas dan keliling bangun gabungan di LKS tema 4 halaman 72	-	-
8	28-11-2015	IVC	Membaca teks tentang Sultan Hasanudin, pengertian cahaya, sifat serta macam-macam alat optik, dan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Sultan Hasanudin, pengertian cahaya, sifat serta macam-macam alat optik, dan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha	Mengerjakan soal latihan LKS tema 5 halaman 25 secara kelompok	-	Setiap kelompok mempresentasikan jawaban masing-masing kelompok
9	17-11-2015	IVB	Mengamati gambar sebuah desa yang di dalamnya terdapat berbagai jenis pekerjaan	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang luas dan keliling persegi serta kegiatan produksi, konsumsi, dan distributor	Mengerjakan soal latihan tentang menghitung luas bangun yang diarsir dan mengerjakan soal LKS tema 4 halaman 32	Menyebutkan pekerjaan penghasil barang dan jasa	-
10	21-11-2015	IVB	Membaca teks bacaan tentang kegunaan air	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang	-	- Menyebutkan peristiwa alam	-

				macam-macam gempa bumi		yang tidak merugikan - Menyebutkan cara menghemat air	
11	24-11-2015	IVB	Membaca teks bacaan tentang pengolahan SDA dengan teknologi modern	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang kalimat baku dan kalimat tidak baku	Mengerjakan soal latihan	Menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan supaya sumber daya alam tidak cepat habis	-
12	30-11-2015	IVB	-	-	Mengerjakan soal uji pembelajaran 2 LKS tema 5 halaman 9 bab 1 dan 2 secara kelompok	-	-
13	18-01-2016	IVB	-	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pengertian pantai, tanjung, teluk, dan selat	-	Menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara	-
14	19-01-2016	IVB	-	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang garis khatulistiwa	-	-	-
15	20-01-2016	IVB	Membaca teks bacaan tentang paragraf deskriptif di LKS tema 6 halaman 40	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cara menghitung pecahan	Mengerjakan soal latihan halaman 41 LKS tema 6	- Membuat peta pikiran tentang SDA - Memberikan contoh kalimat umum dan khusus	Membacakan hasil jawaban
16	21-01-2016	IVB	-	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang persen dan pembulatan	Mengerjakan soal latihan halaman 43 LKS tema 6	-	-
17	26-01-2016	IVB	- Membaca teks bacaan cara menghitung operasi hitung dengan menggunakan skala di LKS tema 6 halaman 58	Peserta didik bertanya cara menghitung dengan menggunakan skala	Menghitung jarak yang akan ditempuh pada peta di LKS	Mencari rute terdekat dengan melihat peta pendakian	Setiap kelompok disuruh maju ke depan untuk presentasi hasil pekerjaannya tentang mencari rute terdekat pada peta pendakian

			- Mengamati peta “Taman Nasional Bromo, Tengger, Semeru”				
18	28-01-2016	IVB	Mengamati keadaan kelas yang akan dibuat denah	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cara menghitung dengan menggunakan skala untuk membuat denah kelas	- Mengukur kelas dengan skala yang sudah ditentukan oleh guru - Membuat denah kelas dengan kertas origami	Menghitung luas kelas dengan skala	Presentasi hasil pekerjaan untuk membuat denah kelas serta cara menghitung skalanya
19	29-01-2016	IVB	Mengamati teks lagu Indonesia Pusaka	Guru bertanya tentang kandungan lagu Indonesia Pusaka	- Menyanyikan lagu Indonesia Pusaka - Mencari buku tentang keindahan Indonesia di perpustakaan	Menuliskan makna lagu Indonesia Pusaka	Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya tentang makna lagu Indonesia Pusaka
20	2-02-2016	IVB	Membaca teks bacaan tentang teknologi zaman batu	Guru memberi pertanyaan tentang teknologi zaman batu	Menuliskan kembali isi bacaan tentang teknologi zaman batu setelah mereka membaca teks bacaan tersebut	-	-
21	20-11-2015	IVA	Membaca teks bacaan tentang manfaat hutan di LKS tema 4 halaman 85-87	Peserta didik membuat pertanyaan dari teks bacaan LKS tema 4 halaman 85-87 tentang manfaat hutan	Berdiskusi untuk membuat pertanyaan dan jawaban dari bacaan yang telah dibaca	-	-
22	25-11-2015	IVA	Membaca teks bacaan di LKS tema 5 halaman 14-20	Peserta didik membuat pertanyaan dari teks bacaan LKS tema 5 halaman 14-20	Berdiskusi untuk membuat pertanyaan dan jawaban dari bacaan yang telah dibaca	-	-
23	25-01-2016	IVA	Membaca dan mengamati tentang diagram garis, batang, dan lingkaran yang ada di LKS	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang bagaimana membuat diagram garis, batang, dan lingkaran.	Membuat diagram garis, batang, dan lingkaran berdasarkan usia peserta didik di kelas IVA	-	-
24	29-01-2016	IVA	- Membaca teks bacaan tentang peninggalan	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang	Mengerjakan soal latihan di LKS tema 6 halaman	-	-

			sejarah bercorak Islam - Melihat contoh-contoh peninggalan sejarah bercorak Islam dari internet yang ditayangkan melalui LCD	peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	106-107		
--	--	--	---	---	---------	--	--





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/278/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/4682/2015**  
Tanggal : **19 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DESIANA WAHYUNI** NIP/NIM : **1248003E4**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS IVC MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
Waktu : **20 OKTOBER 2015 s/d 20 JANUARI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **20 OKTOBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dia. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3284  
6270/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/N/278/10/2015 Tanggal : 20 Oktober 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izir Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggara Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DESIANA WAHYUNI  
No. Mhs/ NIM : 12480034  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Endang Sulistyowati, M.Pd., I.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IVC MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 20 Oktober 2015 s/d 20 Januari 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

DESIANA WAHYUNI



Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21-10-2015  
Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yk



## LAMPIRAN 16



### KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KOTA YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro No 43 A Yogyakarta. Telp. (0274) 512285

Nomor : Kd.12.03/1/HM.00/2491/2015  
Sifat : Segera.  
Lamp. : -  
Hal : Izin penelitian.

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

Kepada Yth :  
Desiana Wahyuni  
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak. Tarbiyah &  
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di - YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat Saudara serta surat izin Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta nomor : 070/3284-6270/34 tanggal 21 Oktober 2015, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan izin melakukan penelitian untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ( Skripsi ) kepada :

Nama : DESIANA WAHYUNI  
NIM : 12480034  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
Prodi/jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV C MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

2. Lokasi penelitian di MIN Yogyakarta II.
3. Berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku

Demikian izin ini di berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wssalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Kepala MIN Yogyakarta II.
2. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax.(0274) 519734  
E-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4683/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

**Kepada Yth.**  
**Kepala MIN Yogyakarta II**  
**di Jl. Mendungwarih No. 149 A, Giwangan, Umbulharjo**  
**Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IVC MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Desiana Wahyuni  
NIM : 12480034  
Semester : VII  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Grogol VII, Parangtritis, Kretek, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MIN Yogyakarta II, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal 26 Oktober 2015 s.d 31 Desember 2015.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nugowim, M. Ag

19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II  
KOTA YOGYAKARTA

TERAKREDITASI "A" (Berdasarkan SK BAP S/M N:19-01/BAP/TU/XII/2012)  
Jalan Mendungwarih No. 149.A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163 Telepon 085100480949 email : [minyogyakarta2@gmail.com](mailto:minyogyakarta2@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.12.03.1/TL.00/115 /2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : TRI WAHYUNI, S. Pd.  
NIP : 19750917 199903 2 002  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala

menerangkan bahwa :

N a m a : DESIANA WAHYUNI  
Nomor Mahasiswa : 12480034  
Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

benar-benar telah melakukan penelitian di MIN Yogyakarta II Kota Yogyakarta mulai 9 November 2015 – 13 Februari 2016, untuk keperluan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2016  
Kepala  
MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA II  
TRI WAHYUNI, S. Pd.  
19750917 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Desiana Wahyuni  
Nomor Induk : 12480034  
Program Studi : PGMI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : "PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MIN II YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 16 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Oktober 2015  
Moderator

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I.  
NIP. 19670414 199903 2 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Desiana Wahyuni  
 Nomor Induk : 12480034  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2014/2015  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2015/2016"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Oktober 2015	I	Konsultasi proposal	
2	12 Oktober 2015	II	Acc proposal untuk diseminarkan	
3	19 Oktober 2015	III	Acc pengambilan data	
4	3 November 2015	IV	Konsultasi instrumen penelitian	
5	23 Februari 2016	V	Konsultasi bab I-III	
6	24 Maret 2016	VI	Revisi bab I-III	
7	29 Maret 2016	VII	Konsultasi bab IV dan V	
8	30 Maret 2016	VIII	Revisi bab IV dan V	
9	7 April 2016	IX	Acc skripsi untuk dimunaqosahkan	

Yogyakarta, 22 April 2016  
 Pembimbing



Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I  
 NIP. 19670414 199903 2 001

## LAMPIRAN 21

### CURRICULUM VITAE

#### A. Identitas

Nama : Desiana Wahyuni  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 17 Juni 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Mardiyo  
Nama Ibu : Sarjilah  
Alamat : Grogol VII, Parangtritis, Kretek, Bantul,  
Yogyakarta  
Nomer telepon : 085743282419  
Email : [desiana.wahyuni17@gmail.com](mailto:desiana.wahyuni17@gmail.com)



#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kuncup Melati 1 : Tahun 1998-1999
2. SDN 1 Parangtritis : Tahun 1999-2005
3. SMPN 2 Kretek : Tahun 2005-2008
4. SMKN 1 Bantul : Tahun 2008-2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2012-2016

Yogyakarta, 22 April 2016

Hormat saya,

Desiana Wahyuni